

SEMARAK BERSERU MASYARAKAT TERBANTU



Editor:

Akhmad Mahbubi, S.P., M.M., Ph. D

Penulis:

Mely Nur Rahmawati, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

**SEMARAK BERSERU
MASYARAKAT TERBANTU**

Editor: Akhmad Mahbubi, S.P., M.M., Ph. D

Penulis: Melly Nur Rahmawati, dkk

TIM PENYUSUN

	Semarak Berseru, Masyarakat Terbantu
	E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023
	© KKN 2023_Kelompok 021
Tim Penyusun	
Editor	Akhmad Mahbubi, S.P., M.M., Ph. D
Penyunting	Iqbal Febriansyah
Penulis Utama	Tim KKN-021 SEMARAK
<i>Layout</i>	Qothrun Nada & Rinawati
Desain Cover	Melly Nur Rahmawati
Kontributor	Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota kelompok KKN-021 SEMARAK
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 021

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 021 yang berjudul: “Semarak Berseru, Masyarakat Terbantu” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2, Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Akhmad Mahbubi, S.P., M.M., Ph. D)

NIP. 1981106 201101 1 001

Menyetujui,

Koord. Program KKN



(Dr. Dheden Mauli Darajat, M.Sc.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)



UIN Sunan Gunung Djati Hidayatullah Jakarta

Adi Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan berjuta-juta nikmatnya, terutama nikmat *iman wal-Islam* disertai nikmat sehat badan, sehingga dengan nikmat-Nya tersebut Kami dapat menjalankan kuliah kerja nyata yang telah Kami lakukan, bahkan sampai kepada tahap penyusunan.

Shalawat seiring salam semoga senantiasa melimpah ruah kepada makhluk paling mulia yakni *Habibina, Wa Syafi'ina, Wa Maulana Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, karena beliau-lah yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini.

Laporan KKN Reguler ini Kami susun berdasarkan apa yang telah Kami lakukan selama KKN Reguler dilaksanakan di Desa Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang mana pelaksanaan tersebut dimulai dari tanggal 25, Juli 2023 sampai dengan 25, Agustus 2023.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing- masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN Semarak 021, serta program-program yang telah dijalankan oleh kelompok KKN Semarak 021. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku, data-data dari kantor desa atau kelurahan, dan hasil survei.

Tentunya Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, Kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah

mengizinkan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Reguler) secara *offline*.

2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Dheden Mauli Darajat, M.Si. selaku Koordinator program KKN - Reguler yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada Kami dalam menjalankan program KKN serta dalam menyusun laporan akhir KKN.
4. Bapak Akhmad Mahbubi, S.P., M.M. Ph.D selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing, mendukung, memberikan arahan dan motivasi mulai dari persiapan KKN sampai dengan penyusunan buku KKN.
5. Ibu Hj Pipih dan keluarga yang telah bersedia menyewakan tempat tinggal kepada Kami dan juga membantu begitu banyak keperluan dan kesulitan selama 30 hari KKN di Desa Cimanggu 2.
6. Kepala Desa Cimanggu 2 yaitu Bapak Edi Sukarya beserta jajarannya yang telah memberikan banyak kesempatan serta bantuan untuk Kami selama masa pengabdian. Juga seluruh RT dan RW yang terkait yang telah memberikan izin dan memberikan pembelajaran serta pengalaman selama KKN di Desa Cimanggu 2.
7. Ketua pemuda dan kelompok tani yang telah memberikan ruang untuk Kami menjalankan agenda proker di Desa Cimanggu 2.
8. Pemimpin TPQ Zaidan yaitu Bapak Ustadz Sama dan Kepala sekolah SDN Cibatok 3 yaitu Bapak Ayep yang telah memberikan Kami kesempatan untuk mengajar dan memberikan ilmu kepada anak-anak selama kegiatan KKN berlangsung.
9. Seluruh masyarakat Desa Cimanggu 2 yang turut andil secara sukarela dan ikut serta berpartisipasi membantu Kami dalam menjalankan seluruh program kerja pada kegiatan KKN.
10. Orang tua dan keluarga dari kawan-kawan Kelompok KKN Semarak 021 yang senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk anak-anaknya dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cimanggu 2, karena tentunya tanpa doa dan dukungan dari mereka kegiatan KKN ini tidak dapat berjalan dengan optimal dan lancar.
11. Kepada para donatur yang telah menyisihkan rezekinya secara ikhlas demi kegiatan KKN ini.

12. Kawan-kawan kelompok KKN Semarak 021 yang selalu semangat, sabar, ikhlas dan kompak demi terlaksananya seluruh program kerja yang telah direncanakan dan juga dalam menyusun buku laporan ini.
13. Terakhir, kepada semua pihak terkait yang turut andil dalam menyukseskan pengabdian ini, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu semoga tidak mengurangi hormat dan rasa terima kasih Kami.

Semoga buku laporan hasil dari pengabdian masa KKN di Desa Cimanggu 2 selama periode 25, juli – 25, agustus 2023 ini memiliki banyak manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk segala kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian serta menjadi rujukan oleh kelompok KKN selanjutnya agar tetap berkelanjutan dalam membentuk pembangunan masyarakat.

Kurang lebihnya mohon maaf, kritik dan saran yang membangun Kami terima. Atas segala perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rohmatullahi Wa Barokatuh.

Tangerang Selatan, 30 September 2023

KKN Semarak 021

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas.....	5
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	11
BAB III.....	20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis	20
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana	22

BAB IV	23
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	23
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	25
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	37
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	38
BAB V	40
PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Rekomendasi	41
EPILOG.....	45
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	45
B. Penggalan Kisah Inspiratif	47
DAFTAR PUSTAKA.....	71
BIOGRAFI SINGKAT	72
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i> 1.1 Desa Cimanggu 2, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat.....	3
<i>Tabel</i> 1.2 Program dan Kegiatan KKN 021.....	5
<i>Tabel</i> 1.3 Sasaran dan Target KKN 021.....	7
<i>Tabel</i> 1.4 Jadwal Kegiatan KKN 021.....	8
<i>Tabel</i> 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	21
<i>Tabel</i> 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	21
<i>Tabel</i> 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
<i>Tabel</i> 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	21
<i>Tabel</i> 3.5 Sarana dan Prasarana.....	22
<i>Tabel</i> 4.1 Hasil Mengajar di SDN Cibatok 03.....	25
<i>Tabel</i> 4.2 Hasil UIN Mengajar.....	27
<i>Tabel</i> 4.3 Hasil Mengajar Bahasa Inggris dan Arab.....	28
<i>Tabel</i> 4.4 Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji.....	29
<i>Tabel</i> 4.5 Hasil Kegiatan Jumat Bersih (Jumsih).....	30
<i>Tabel</i> 4.6 Hasil Sosialisasi UMKM.....	31
<i>Tabel</i> 4.7 Hasil Seminar Teknologi.....	33
<i>Tabel</i> 4.8 Hasil HUT RI-78.....	34
<i>Tabel</i> 4.9 Hasil Tabligh Akbar Desa Cimanggu 2.....	35
<i>Tabel</i> 4.10 Hasil Hidroponik.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Sebaran Wilayah KKN Semarak 021.....	20
Gambar 4.1 Mengajar di SDN Cibatok 03.....	27
Gambar 4.2 UIN Mengajar.....	28
Gambar 4.3 Mengajar Bahasa Inggris dan Arab.....	29
Gambar 4.4 Kegiatan Mengajar Mengaji.....	30
Gambar 4.5 Kegiatan Jumat Bersih (Jumsih)	31
Gambar 4.6 Sosialisasi UMKM.....	32
Gambar 4.7 Seminar Teknologi.....	33
Gambar 4.8 Perayaan HUT RI-78.....	35
Gambar 4.9 Tabligh Akbar Desa Cimanggu 2.....	36
Gambar 4.10 Hidroponik.....	38

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-021
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Semarak
Jumlah Mahasiswa	21 Orang
Jumlah Kegiatan	17 Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• 5 Kegiatan di Bidang Pendidikan• 8 Kegiatan di Bidang Sosial dan Masyarakat• 2 Kegiatan di Bidang Ekonomi• 2 Kegiatan di Bidang Keagamaan

021

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 219 desa yang tersebar di 2 Provinsi yaitu Banten dan Jawa Barat selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Semarak, nomor kelompok 021. Kami dibimbing oleh Bapak Akhmad Mahbubi Mufti, S.P., M.M., Ph. D, beliau adalah dosen di Fakultas Sains dan Teknologi. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 17 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Program besar yang dilakukan terealisasi dan berdampak baik serta berkelanjutan bagi Desa tersebut.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Beberapa program kerja yang dilaksanakan tidak sesuai rundown acara (tidak tepat waktu).
2. Beberapa lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN jauh dari tempat tinggal peserta KKN.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Tetap berjalan lancar saat program dilaksanakan, walaupun tidak tepat waktu atau tidak sesuai rundown yang dibuat.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Bismillahirrahmanir rahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah rabbul izzati yang telah memberikan kelimpahan nikmat dan karunia dalam penyelesaian buku ini bersamaan dengan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. Oleh karenanya, sholawat dan salam mari kita curahkan kepada Beliau sebagai panutan kita dan kita harapkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Salah satu mempersiapkan mahasiswa di lingkungan yang sebenarnya berkiprah di masyarakat, maka perguruan tinggi mengadakan Kuliah Kerja Nyata yang sudah ada sejak beberapa dekade silam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat dengan berlandaskan akhlakul karimah sebagaimana Rasulullah SAW ajarkan pada kita umatnya. UIN Syarif Hidayatullah juga mendorong mahasiswa menyelami berbagai permasalahan di masyarakat dan sekaligus memberikan solusi partisipatif berkelanjutan.

Tema KKN 021 “Semarak Berseru, Masyarakat Terbantu” sangat relevan dengan misi diatas. Prinsip keriangin dalam membantu masyarakat menjadi fondasi yang kuat dalam bermasyarakat. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus sebagai editor buku tentu bangga dan mengapresiasi kerja cerdas, kerja keras dan kerja berbasis akhlak yang telah dilakukan para mahasiswa sebulan di Desa Cimanggu 2, Kabupaten Bogor.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, kepala desa dan jajarannya, tokoh masyarakat, para ustadh dan alim ulama Desa Cimanggu 2. Semoga amal baik Bapak dan Ibu mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga ke depan akan memperkuat silaturahmi antara kita dengan programberkelanjutan.

Terakhir, mohon kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan buku dan kegiatan di masa yang akan datang karena sebagai manusia sering salah dan lupa. *Al insanu mahallul khotai wannnisyau.*

Wassalamualaikum Wr Wb

Dosen Pembimbing Lapangan

KKN DesaCimanggu 2 2023



Akhmad Mahbubi, SP., MM., Ph.D

NIP 19811106 201101 1 001

**BAGIAN I:
DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kondisi masyarakat desa seringkali menjadi permasalahan yang kompleks dan memerlukan perhatian serius. Berbagai faktor dapat berkontribusi terhadap permasalahan ini, termasuk ketidakseimbangan pembangunan, kurangnya akses terhadap sumber daya, dan rendahnya kesadaran akan hak-hak dan peluang yang ada. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cimanggu 2 yang menjadi lokasi sasaran kelompok KKN Semarak 021 adalah ketidakseimbangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan pedesaan dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah hal lain yang sering menjadi permasalahan di masyarakat desa. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas terbatas, dengan kurangnya sekolah dan fasilitas yang memadai. Hal ini dapat menghambat perkembangan intelektual dan sosial anak-anak di desa, serta membatasi peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan juga menjadi faktor penyebab rendahnya tingkat partisipasi dalam pendidikan di masyarakat desa.

Mahasiswa adalah ikon masyarakat yang patut peduli terhadap lingkungannya. Sebagai salah satu bagian masyarakat intelegensi, mahasiswa diharapkan memberikan kontribusi dalam pembangunan karakter bangsa dan negara yang dapat mereaktualisasikan perubahan ke arah yang positif dan dapat memperbaiki suatu keganjilan yang terjadi lingkungannya. Sejauh ini, tidak sedikit masyarakat yang masih tertinggal dan acuh terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada sektor non-fisik. Masalah pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat masih menjadi polemik klasik yang butuh perhatian serius.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya dilakukan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat di luar kampus untuk memberikan kontribusi positif dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan

pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa. Kuliah kerja nyata akan mengekspos implikasi langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesadaran dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, kelompok mahasiswa berdaya guna sebagai pelopor pembaharuan masyarakat atau "Agent of Change". Mahasiswa yang dikategorikan dengan karakteristik tersebut adalah kawula muda penggerak masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi dengan menggunakan ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang dimiliki. Mahasiswa adalah golongan yang harus menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan, sebab di pundak mahasiswa terdapat titik kebangkitan untuk bangsa dan negara. Dengan demikian, mahasiswa sebagai tongkat estafet yang akan meneruskan kepemimpinan bangsa dari generasi sebelumnya hingga menyambangi generasi masa depan. "agen-agen perubahan sosial" yang menjadi gelar mereka harus menghendaki perubahan yang terus maju disertai dengan nilai kebenaran.

Sebagai pion "iron stock" dari perubahan sosial masyarakat, kendatinya mahasiswa harus siap menopang tanggung jawab yang besar dalam mengimplementasikan peranan generasinya sebagai kaum muda terpelajar. Oleh karena itu, dengan karakteristik yang kritis dan memiliki sifat pertahanan yang kuat "guardian of value" terhadap nilai-nilai luhur serta mulia milik bangsa dan negara harus selalu dilindungi. Keterikatan mahasiswa dan masyarakat berperan sebagai "kekuatan moral" atau moral forces yang senantiasa mewujudkan fungsi "social control" melalui kemampuan intelektual, kepekaan sosial serta sikap kritis yang dimiliki, diharapkan dapat mampu menjadi sosok pengontrol sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kelompok kemahasiswaan harus bebas dari kepentingan apapun selain dari ketidakberpihakan dan kebenaran demi kepentingan masyarakat baik sekarang maupun yang akan datang.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Berikut ini adalah daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau saran kegiatan program kegiatan KKN Semarak 021 selama di Desa Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, sebagai berikut:

1. Kantor Desa Cimanggu 2

2. SDN Cibatok 03
3. SMAN 01 Cibungbulang
4. TPQ Zaidan
5. RW 01 dan RW 06 di Desa Cimanggu 2

Tabel 1.1 Desa Cimanggu 2, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai dengan Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Aditya Ahmad	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
2.	Afifah Niswatul Abidah	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
3.	Alifah Syahranti	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
4.	Aqila Amalia Putri Nugroho	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
5.	Fariz Al Hafiz	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
6.	Hilal Akbar	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
7.	Iqbal Febriansyah	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
8.	Irfan May Rizqi	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
9.	Khoirul Abdul Bari	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
10.	Lidia Aulia Nisa	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
11.	Melly Nur R	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
12.	Mohammad Syakur	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
13.	Najmi Laila Elbasyarah	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
14.	Qothrun Nada	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
15.	Rinawati	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
16.	Talitha Audina	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
17.	Tia Dhamayanti	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
18.	Ummi Kalsum Lubis	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
19.	Yoga Rahmanda	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
20.	Yusfia Dzakiyah Salma	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
21.	Zakiyah Amanda Sabiroh	Cimanggu 2	Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Cimanggu 2 memiliki beberapa permasalahan seperti pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, dan pendidikan. Berdasarkan hasil dari program kegiatan yang telah kami lakukan, dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Permasalahan di Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi di Desa Cimanggu 2 tergolong dalam strata ekonomi menengah ke bawah di mana terdapat banyak warga yang berprofesi sebagai buruh lepas dan pengangguran. Sehingga dalam permasalahan ini perlu diberikan solusi dengan memanfaatkan sumber daya lingkungan yang melimpah. Di Desa cimanggu 2 juga tergolong ke dalam masyarakat yang mayoritas berniaga dengan mendirikan warung dagangan.

2. Permasalahan di Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Desa Cimanggu 2 cukup lengkap dengan fasilitas puskesmas dan kegiatan posyandu yang dijalankan secara rutin. Pemerintah Desa Cimanggu 2 cukup aktif dalam program peningkatan kesehatan masyarakat dengan melakukan kegiatan penyuluhan di posyandu setempat mengenai pemantauan status gizi masyarakat setempat. Kegiatan dalam posyandu juga terbilang aktif dengan fokus pada program kesehatan anak, program kesehatan ibu hamil, dan imunisasi.

3. Permasalahan di Bidang Sosial dan Lingkungan

Dalam bidang sosial lingkungan, Desa Cimanggu 2 masih terdapat beberapa fasilitas umum di Desa Cimanggu 2 terdapat dua prasarana olahraga dan terdapat beberapa fasilitas umum yang terbilang belum memadai dan beberapa masih dalam proses pembangunan dan rekonstruksi. Warga Desa Cimanggu 2 tergolong terbuka, aktif, dan informatif terhadap globalisasi dan perkembangan teknologi sehingga cenderung berpikir maju dan tidak terbelakang.

4. Permasalahan di Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Desa Cimanggu 2 memiliki fasilitas sekolah hanya dari TK sampai SMP. Sehingga pada taraf SMA, warga Desa Cimanggu 2 beralih ke kecamatan lain untuk menempuh pendidikan SMA. Dalam bidang pendidikan, Desa Cimanggu 2 memiliki dua aset perpustakaan desa. Dalam hal ini,

warga desa cenderung tergolong ke dalam literasi rendah yang membutuhkan pengajaran dan sumbangsih ilmu lain untuk meningkatkan standar literasi warga desa khususnya anak-anak muda.

D. Fokus dan Prioritas

Fokus dan prioritas program kegiatan KKN Semarak 021, telah disusun menjadi serangkaian program yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Program dan Kegiatan KKN 021

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	1. Pengajaran anak tingkat SD/TPA dan Sosialisasi Pendidikan	1.1 Kegiatan pembelajaran Siswa/i tingkat SD dalam waktu pembelajaran reguler	Desa Cimanggu 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
		1.2 Kegiatan pembelajaran ekstra kepada Siswa/i tingkat SD/TPA diluar waktu pembelajaran reguler	Desa Cimanggu 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
		1.3 Kegiatan seminar Teknologi dan Jelajah Kampus	Desa Cibatok 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
		1.4 Kegiatan mengajar bahasa	Desa Cibatok 02, Kecamatan

		kepada anak-anak sekitar posko KKN	Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Pemberdayaan Masyarakat	2. Pemberdayaan Masyarakat di Sektor Pertanian	2.1 Berkoordinasi dengan kelompok tani dalam membersihkan lahan pertanian setempat	Desa Cimanggu 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
		2.2 Kegiatan seminar budidaya tanaman hidroponik dan peninjauan sampah kompos kepada masyarakat	Desa Cimanggu 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
		2.3 Kegiatan serah terima alat budidaya tanaman hidroponik kepada masyarakat	Desa Cimanggu 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Sosial Keagamaan	3. Kegiatan Sosial Keagamaan	3.1 Bekerjasama dengan kelompok Remaja Masjid mengadakan acara tabligh	Desa Cimanggu 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor

		akbar	
		3.2 Kegiatan pembelajaran mengaji tingkat SD/TPA	Desa Cimanggu 02, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 Sasaran dan Target KKN 021

No. Keg.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Kegiatan pembelajaran Siswa/i tingkat SD dalam waktu pembelajaran reguler	Siswa/i di SDN 03 Cibatok di Desa Cimanggu 02	seluruh siswa/i yang terkait dengan waktu pembelajaran
1.2	Kegiatan pembelajaran ekstra kepada Siswa/i tingkat SD/TPA diluar waktu pembelajaran reguler	Anak Sekolah Tingkat SD/TPA di Desa Setempat Cimanggu 02	10 anak
1.3	Kegiatan seminar Teknologi dan Jelajah Kampus	Siswa/i SMAN 01 Cibungbulang	30 siswa/i
1.4	Kegiatan mengajar bahasa kepada anak-anak sekitar posko KKN	Anak Setempat Posko KKN	10 orang
2.1	Berkoordinasi dengan kelompok tani dalam membersihkan lahan pertanian setempat	Kelompok Tani di Desa Cimanggu 02	2 kelompok tani
2.2	Kegiatan seminar budidaya tanaman hidroponik dan peninjauan sampah kompos kepada masyarakat	Masyarakat dan Kelompok Tani Desa Cimanggu	30 orang termasuk tokoh masyarakat, dan rombongan

		02	kelompok tani
2.3	Kegiatan serah terima alat budidaya tanaman hidroponik kepada masyarakat	Kelompok Tani di Desa Cimanggu 02	2 kelompok tani desa cimanggu 02
3.1	Bekerjasama dengan kelompok Remaja Masjid mengadakan acara tabligh akbar	Warga Kecamatan Cibungbulang dan Sekitarnya	500 orang
3.2	Kegiatan pembelajaran mengaji tingkat SD/TPA	Anak Tingkat SD dan PAUD TPQ Zaidan di Desa Cimanggu 02	40 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan KKN 021

NO.	URAIAN KEGIATAN		WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN	1. Pembentukan Kelompok	5, Mei 2023
		2. Pembekalan KKN	11, Mei dan 21, Juni 2023
		3. Sosialisasi KKN	16, Maret 2023
		4. Survei dan Penyusunan Program dan Kegiatan	15 s.d 16 Mei 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	1. Kedatangan di Lokasi KKN	24, Juli 2023
		2. Pembukaan di Kantor Desa	25, Juli 2023
		3. Implementasi Program	26-24 Juli 2023
		4. Penutupan di Kantor Desa	25, Agustus 2023

3.	Penyusunan Laporan Individu	1. Laporan 1	29, Juli 2023
		2. Laporan 2	5, Agustus 2023
		3. Laporan 3	12, Agustus 2023
		4. Laporan 4	19, Agustus 2023
		5. Laporan 5	26, Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book Laporan Kelompok	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok	20 s.d 23, September 2023
		2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	11 s.d 30 September 2023
		3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	30, September 2023
		4. Pengesahan e-book laporan	1-21 Oktober 2023
		5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN	21-30 Oktober 2023
		6. Penilaian hasil kegiatan	2023

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan pada Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN Semarak 021 di Desa Cimanggu 2. Bab ini terdiri dari Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama

Desa, Fokus dan Prioritas, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program pada Bab ini menggambarkan kerangka teoritis pelaksanaan KKN Semarak 021 di Desa Cimanggu 2 yang terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial, dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN pada Bab ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara umum kondisi dari lokasi KKN Semarak 021 di Desa Cimanggu 2. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini untuk menjelaskan pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Semarak 021 selama di Desa Cimanggu 2. Pada bab ini kami memaparkan kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan dan menyertakan rekomendasi/saran kepada pihak yang terkait selama kami menjalankan program kegiatan KKN.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial yaitu suatu tindakan bertujuan untuk membantu perorangan, kelompok atau keluarga dalam konteks kehidupan sosial. Dalam intervensi dimaksud setidaknya ada dua pihak yaitu: Pertama, orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya. Kedua, pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka seperti sedia kala atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.¹

Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*), Intervensi Sosial juga merupakan suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan.

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.²

Dalam hal ini, mahasiswa KKN Semarak 021 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengabdikan diri untuk melakukan berbagai intervensi sebagai upaya menunjang kemajuan sumber daya

¹ Drs. Boediman Hardjomarsono, *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*.

² Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, dan Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", Vol. 5, No. 2.

masyarakat, mahasiswa KKN Reguler 021 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berperan sebagai pelaku intervensi masyarakat di Desa Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dalam membantu memberi solusi atau sekedar turut andil dalam suatu kegiatan, khususnya hampir di sebagian RW-RW yang mencakup Desa Cimanggu 2, yang mana masyarakat di lokasi tersebut mayoritas berprofesi sebagai Petani, Buruh tetap dan Buruh lepas.

Di Desa Cimanggu 2 juga terdapat sekolah sebagai naungan pendidikan di desa tersebut, di antaranya SDN Cibatok 03, SDN Cibatok 01, Cibatok 04, dan SMPN 01 Cibungbulang. Sebagai upaya intervensi di bidang pendidikan KKN Reguler 021 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta turut andil dalam tindakan spesifik oleh seorang pembina atau pendidik dalam proses perubahan yang utama dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini kami berkonsentrasi pada Sekolah Dasar Negeri 03 Cibatok.

Program kerja yang dilakukan dalam bidang pendidikan adalah turut andil dalam kegiatan mengajar di SDN terkait dengan materi pembelajaran sesuai bidang Program studi yang diampu oleh setiap mahasiswa KKN Reguler 021. Memberikan materi sesuai dengan pembelajaran mata pelajaran yang terkait, seperti Tematik yang terdiri berbagai formulasi bidang keilmuan yang terintegrasi dalam satu buku, juga mengajar mengenai Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, hingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada Baca Tulis, Al-Qur'an (BTQ).

Dalam hal pendidikan intervensi kami bukan hanya sebatas pada pengajaran bersifat formalitas saja kami membuat program UIN Mengajar dan *English Fun Club* dalam ruang belajar tersebut para anak-anak balita tersebut kami ajarkan bersama-sama dengan pemberian materi dasar sesuai dengan lingkup umumnya masing-masing.

Dalam bidang sosial dan keagamaan, KKN Reguler 021 turut andil dalam pembelajaran di TPQ Zaidan yang diampu oleh Ustadz Sama' Maulana dan para pengajar ngaji lainnya. Selama kegiatan pembelajaran mahasiswa diberikan kesempatan untuk turut mengajar dengan materi-materi yang sudah terkonsep dari yayasan tersebut untuk menunjang semangat siswa TPQ dalam mengaji Al-Qur'an, diantaranya mengajarkan metode mengaji Ummi, Tahfidzul Qur'an Juz Amma' dan memberikan materi tambahan berupa tuntunan bacaan doa-doa sehari

hari, juga diberikan ruang kepada para santri untuk bersholawat bersama-sama selama pengajian berlangsung, juga masih banyak materi penunjang lainnya yang memberikan pengaruh positif kepada para santri dan santriwati.

Dalam hal kegiatan sosial dan keagamaan KKN Reguler 021 turut andil dan berkontribusi dalam perayaan Tahun baru Islam dan perayaan lebaran anak Yatim 1445 H di Desa Cimanggu 2 Kampung Kalapa bersama dengan pemuda masjid serta perangkat RW setempat dengan mengadakan acara tabligh akbar serta santunan yatim Piatu yang diramaikan seluruh warga Desa Cimanggu 2 terutama kampung Kalapa serta mahasiswa KKN Reguler 021 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Serta juga menyemarakkan acara tasyakuran dalam rangka hari kemerdekaan HUT RI ke 78, dengan menyelenggarakan syukuran tingkat RW di Kampung Kalapa RT 07 RW 01.

Selanjutnya, kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis ekonomi berkelanjutan. Berfokus dalam hal peningkatan kualitas integritas UMKM di Desa Cimanggu 2, yakni dengan melakukan sosialisasi Sertifikasi Halal sekaligus pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada para UMKM sekitarnya. Dilanjutkan dengan silaturahmi dan juga bantu membantu terhadap produk lokal khas Desa Cimanggu 2, yaitu Oncom Hideung yang berlokasi di Kampung Cisaeur.

Intervensi kegiatan Sosial kemasyarakatan, selanjutnya program kerja sosialisasi Hidroponik. Kami para mahasiswa KKN Reguler 021 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersinergi secara maksimal dalam program tersebut. Program yang menjadi dasar utama terhadap peningkatan mutu terhadap kualitas pembudidayaan alat hidroponik di Desa Cimanggu 2.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (social mapping) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pemetaan sosial juga dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data

dan informasi baik sekunder maupun langsung (primer) mengenai kondisi masyarakat dalam satu wilayah tertentu.³

Salah satu model pemetaan sosial partisipatif adalah PRA (Participatory Rural Appraisal). Model ini berkaitan erat dengan kata “partisipasi”. Partisipasi sendiri merupakan proses di mana pemangku kepentingan mempengaruhi dan berbagi kendali atas pembangunan inisiatif, keputusan dan sumber daya yang mempengaruhi mereka.⁴

Partisipasi melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, melibatkan mereka dalam melaksanakan program, berbagi manfaat, dan serta memantau dan mengevaluasi program.⁵

Fitur inti dari partisipasi adalah: (i) partisipasi sukarela dari orang-orang; (ii) orang-orang yang berpartisipasi mempengaruhi dan berbagi kendali atas inisiatif, keputusan, dan sumber daya pembangunan; (iii) proses pelibatan orang-orang di berbagai tahap proyek atau program; dan (iv) tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang berpartisipasi.

Metode PRA merupakan metode yang memberdayakan masyarakat pedesaan melalui bantuan orang luar sebagai fasilitatornya. Melalui cara berbagi informasi antara masyarakat lokal dengan orang luar sebagai fasilitator, dapat menemukan dan mencapai permasalahan secara bersama-sama. Dengan metode yang mempelajari kondisi kehidupan pedesaan melalui keterlibatan langsung masyarakat sendiri ini, menjadikan masyarakat bukan hanya sekedar objek pembangunan, tetapi juga sebagai perencana dan pelaksana program.⁶

Tujuan penerapan dengan model PRA sendiri yakni untuk memberikan dukungan yang positif terhadap keberlangsungan dalam pengabdian ke masyarakat secara komprehensif dan totalitas. Ketika stakeholders sudah menguasai terhadap medan wilayah pengabdianannya, maka dalam terjun ke masyarakat secara langsung

³ Tiara Komala, “Immpada Kemendikbud: Forum Diskusi 1: Pemetaan Sosial Definisi Pemetaan Sosial”, 2021.

⁴ World Bank, *The World Bank Participation Source Book, Environmentally Sustainable Development*. (Washington, DC: World Bank, 1996), hlm. xi.

⁵ John M Cohen and T. Norman Uphoff. *Rural Development: Participatory Concept and Measures for Project Design*, Rural Development Monograph No. 2. Ithaca, (NY: Center for International Studies, Cornell University, 1977).

⁶ Zufaldi Zakariya, R. Irvan Sophian, dan N. K. *Modifikasi Konsep Participatory Rural Apraisal untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa di Jawa Barat*, (Bandung: Dharmakarya, 2018), hlm. 3.

tidak ada ruang gap untuk tidak melaksanakan apa yang seharusnya sudah diwacanakan.

Metode penelitian formal yang paling umum adalah metode survei. Sebuah survei adalah studi yang digunakan untuk menemukan fakta yang terjadi di lapangan. Pelaksanaan survei dilaksanakan sebanyak tiga kali sebelum pelaksanaan KKN, yakni sebulan, tiga minggu, dan seminggu sebelum KKN. Kelompok kami melakukan survei ke kepala desa, sekolah-sekolah, majelis-majelis, RW-RW, RT-RT, dan lainnya. Hasil survei di Desa Cimanggu 2 kemudian dipetakan menjadi beberapa bidang, diantaranya: bidang keagamaan, bidang sosial, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang pertanian.

Berdasarkan hasil survei terdapat beberapa segmen pemetaan sosial yang terdiri beberapa lapisan batas geografis Desa Cimanggu 2, yang dijadikan sebagai medan pengabdian Kuliah Kerja Nyata ke depannya.

Pada program Bidang keagamaan, titik sentral berfokus pada majelis Zaidan, yang dibina oleh Ustadz Sama' Maulana. Pada majelis tersebut kami akan mengadakan program keagamaan berupa bantu membantu dalam pengajaran ngaji kepada santriawan dan santriwati Majelis Ta'lim Zaidan.

Program bidang sosial, Titik sentral berfokus pada kegiatan yang bersifat kemasyarakatan yang di mana Kami mahasiswa wacanakan untuk melakukan kegiatan program Jumat Bersih, dalam program tersebut kami melakukan kerja bakti bersama masyarakat sekitar dan juga kepada rekan-rekan KKN. Melihat dari kondisi lingkungan ada inisiatif untuk bergerak menyadarkan dan membantu turut andil dalam pembersihan lingkungan setempat.

Sedangkan pada bidang pendidikan, untuk melakukan pengajaran insentif yang dilakukan di SDN 03 Cibatok. dalam hal ini pengajaran insentif kami akan berfokus pada siswa jenjang kelas 1 dan 2. Maksud pemilihan tersebut dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan materi yang akan kami berikan kedepannya, Dikarenakan untuk materi pembelajaran kelas 1 dan kelas 2 itu masih terbilang dasar.

Begitu juga dalam bidang pendidikan, kami mewacanakan program yang dinamakan 'UIN Mengajar' yang akan dilaksanakan di teras posko tempat kami tinggal selama 1 bulan penuh, Karena melihat kondisi dari masyarakat sekitar yang memiliki anak-anak kecil yang terbilang sekolah mereka Langsung tidak ada kegiatan belajar mengajar

sehingga kami berusaha untuk mengisi waktu luang mereka dengan menambah pengalaman dan keseruan bersama kami.

Pada bidang ekonomi kami akan berwawancara untuk melakukan yang terdiri dari kesatuan dan integrasi dalam produksi pembuatan lokal, yakni oncom Hideung. Maka Tengah berdasarkan kondisi produk yang kurang memadai. sehingga kami berwacana untuk Melakukan Inovasi dan terbarukan terhadap bungkus produk oncom Hideung agar nilai jualnya sedikit lebih baik dan terlihat elegan. menjadikan satu kebermanfaatan yang bersama, terlihat dari banyaknya penduduk di kampung Cisaeur yang bermayoritas sebagai penjual dan produksi oncom Hideung sehingga mereka akan merasakan kebermanfaatannya.

Sedangkan dalam bidang pertanian kami berfokus pada kelestarian alam yang berkelanjutan, Dalam hal itu kami berwawancara untuk melakukan program Reboisasi atau penanaman pohon kembali, karena melihat dari kondisi lingkungan Desa Cimanggu 2 yang terlihat sudah tidak lagi hijau dan asri, kami ingin melakukan sesuatu Yang bersifat kebermanfaatan secara tidak langsung dan bersifat jangka panjang.

Walaupun demikian, Kami mempunyai program besar dan inti dari sekian banyak program kerja, sebelumnya telah diwacanakan bersama oleh para aparaturnya dengan dosen pembimbing lapangan, untuk memberikan kebermanfaatan secara objektif dan bersifat berkelanjutan, yakni sosialisasi peningkatan daya mutu penggunaan alat hidroponik atau pembudidayaan Maggot.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Adapun tujuan dasar dari suatu pemberdayaan masyarakat, yaitu ;

1. Bertujuan agar individu, kelompok maupun masyarakat memiliki kekuasaan atas hidupnya.

2. Bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakterdayaan dan segala bentuk keterbelakangan. Dengan ini kelompok yang tidak berdaya bisa mandiri dan tidak senantiasa tergantung pada individu atau kelompok lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
3. Dengan adanya kegiatan ini dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang ada.
4. setelah mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat, adapun beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya; perlunya ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. sebab, perilaku dan budaya seperti ini memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat sehingga mampu terbangun suatu komunitas yang kuat, maju dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.

Jenis pendekatan yang digunakan saat melakukan kegiatan merupakan Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat.⁷ Dengan ini pendekatan yang di maksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu bermaksud agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat. Oleh sebab itu untuk memilih pendekatan yang dinilai cocok dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya kelompok sasaran

Dengan itu adapun pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *problem solving*. Menurut Marzano *Problem solving* adalah salah satu bagian dari proses berpikir

⁷ Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media," *Jupiter XIII*, no. 2 (2014): 50-62.

yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan. Terminologi *problem solving* digunakan secara ekstensif dalam psikologi kognitif, untuk mendeskripsikan semua bentuk dari kesadaran atau pengertian/kognisi.⁸ Pemecahan masalah adalah proses yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan. Untuk mencapai tujuan kerja pemecahan masalah itu berupa penciptaan dan penggunaan aturan yang kompleks dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip pelaksanaan Gagasan bersama (Co-creation), Prinsip berbasis riset (Research based Community Services) dan Prinsip aksi.

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Bertujuan untuk melihat lebih jelas kondisi fisik yang ada di Desa Cimanggu 2 dan untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan. Observasi/Survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Cimanggu 2, wawancara dengan aparat desa, dan juga wawancara kepada tokoh masyarakat desa setempat mengenai dinamika-dinamika kehidupan di masyarakat.
2. Berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat Langkah ini kami lakukan sebagai sarana pendekatan sosial dengan tujuan timbulnya sifat keterbukaan yaitu dengan saling menghargai yang menjadi jalan untuk membangun hubungan harmonis di antara kami (peserta KKN) dengan masyarakat Desa Cimanggu 2. Selain itu, dari adanya ruang diskusi bersama ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin dimana hal ini bisa dibilang sangat penting dalam menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap

⁸ R.J. et all, *Dimension of Thinking: A Framework for Curriculum and Instruction*. Vignia: Association for Supervision and Curriculum Development. 1988.

masalah-masalah yang dihadapi Desa Cimanggu 2 kemudian mengangkatnya ke dalam bentuk program kerja yang dilaksanakan secara bersama. Disamping melakukan diskusi dan juga berbaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan diskusi bersama aparat desa dengan meminta pandangan-pandangan serta masukan yang bersifat konstruktif berkaitan dengan kegiatan program kerja dan juga ketika kami menemui kendala saat terjun di lapangan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa yang lebih tahu dan mengerti karakteristik kebiasaan masyarakatnya adalah orang-orang yang berkecimpung di daerahnya sendiri. Sehingga masukan dan saran dari aparat desa menjadi bahan pertimbangan juga bagi kami untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Bagian ini bisa disebut juga sebagai riset.

3. Merancang strategi Setelah kami melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang mereka hadapi, langkah selanjutnya adalah merancang strategi dengan cara menganalisis keadaan yang terjadi di Desa Cimanggu 2, merumuskan yang diinginkan oleh masyarakat setempat, mengukur kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat setempat, selanjutnya dengan merumuskan tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal yang kami tempuh adalah dengan berkenalan dan bersilaturahmi dengan Aparat Desa Cimanggu 2 beserta staf dan jajarannya, dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi kepada penduduk setempat dengan tujuan perkenalan sekaligus sebagai bentuk hormat kami sebagai pendatang di Desa Cimanggu 2. Kemudian kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa yang berlokasi di kantor desa untuk lebih menjalin hubungan keakraban sekaligus bersama-sama membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Cimanggu 2 dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan ke depannya.

Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat maupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana

yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.⁹

⁹ Galih Rinenda Putra and Abdul Wahid, "Pendekatan Problem Solving Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon," *Risalah Hukum* 17, no. 1 (2021): 26–43.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cimanggu 2 merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia yang dibentuk pada tahun 1978. Terdapat 10 RW dan 40 RT dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 8.715 jiwa dengan usia produktif, menengah, dan lansia.

Mata pencaharian penduduk Desa Cimanggu 2 cukup beragam, seperti Pegawai Negeri Sipil, Wiraswasta, Petani, Pengrajin, dan wirausaha dari berbagai UMKM, salah satunya yaitu produksi oncom hideung yang cukup mendapat perhatian dari kami sehingga sempat kami berkunjung ke tempat pembuatannya secara langsung.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN Semarak 021 yaitu di Desa Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.



Gambar 3.1 Peta Sebaran Wilayah KKN Semarak 021.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Cimanggu 2	Laki-Laki	4.610 Jiwa
	Perempuan	4.233 Jiwa
Total		8.843 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Nama Desa	Mata Pencapaian	Jumlah	Mata Pencapaian	Jumlah
Cimanggu 2	Polri	5	Karyawan Perusahaan Swasta	546
	Peternak	3	Perangkat Desa	8
	Buruh Harian Lepas	980	Wartawan	4
Total			1.546 Orang	

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan							
	TK	SD	SMP	SMA	SI	Pondok Pesantren	Pendidikan Keagamaan	S2-S3
Cimanggu 2	102	950	1.150	1.533	-	-	-	-
Total	3.735 Orang							

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Laki-Laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
-----------	--------	-----------	--------

Usia 0-6 Tahun	737	Usia 0-6 Tahun	598
Usia 7-12 Tahun	628	Usia 7-12 Tahun	340
Usia 13-18 Tahun	667	Usia 13-18 Tahun	565
Usia 19-25 Tahun	398	Usia 19-25 Tahun	347
Usia 26-40 Tahun	821	Usia 26-40 Tahun	568
Usia 41-55 Tahun	700	Usia 41-55 Tahun	673
Usia 56-65 Tahun	426	Usia 56-65 Tahun	393
Usia 65-75 Tahun	408	Usia 65-75 Tahun	446
Usia >75 Tahun	90	Usia >75 Tahun	80
Jumlah Laki-Laki	4.785	Jumlah Perempuan	3.930
Jumlah Keseluruhan		8.715 Orang	

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Sarana dan Prasarana	Jumlah
Cimanggu 2	Apotik	1
	Posyandu	11
	Rumah Bersalin	1
	Gedung Sekolah TK	4
	Gedung Sekolah SMP	3
	Lembaga Pendidikan Agama	5
	Masjid	6
	Mushola	8
	Lapangan Sepak Bola	1
Total	40 Unit	

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui berbagai program kerja.

Matriks SWOT	
1. BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">• Tersedianya sarana tempat pembuangan sampah berupa tong di kebanyakan rumah warga.• Mulai diadakannya sosialisasi penanganan sampah dan limbah plastik oleh aparat RW terkait.	<ul style="list-style-type: none">• Masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait cara penanganan sampah dapur dan limbah plastik.• Banyaknya kandang ternak unggas yang terlalu dekat dengan pemukiman warga yang sedikit padat.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none">• Kelompok KKN Semarak beserta tim BPD Desa Cimunggu 2 melaksanakan sosialisasi terkait penanganan sampah dapur dan limbah plastik serta membagikan unit komposter kepada warga.	<ul style="list-style-type: none">• Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap penanganan sampah di lingkungan masyarakat desa.

Matriks SWOT
2. BIDANG PENDIDIKAN

<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa lembaga pendidikan tingkat SD hingga SMP di Desa Cimanggu 2 dinilai sudah cukup berkualitas. • Antusias dan semangat belajar dari anak-anak di Desa Cimanggu 2 cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terwujudnya media pembelajaran dengan teknologi dalam menciptakan gaya mengajar yang bervariasi. • Belum adanya lembaga pendidikan tingkat menengah keatas (SMA) di Desa Cimanggu 2.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN SEMARAK mengadakan program bimbel secara gratis untuk membantu para siswa SD dalam memahami materi di bidang matematika hingga baca tulis hitung kepada anak-anak tingkat PAUD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masuknya perkembangan teknologi terutama <i>game mobile</i> yang menyebabkan banyak anak SD memilih dekat dengan <i>gadget</i> daripada buku.

Matriks SWOT
3. BIDANG EKONOMI

<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya berbagai pihak UMKM yang tersebar di Desa Cimanggu 2 dan beberapa sudah memiliki sertifikat Halal. • Sumber Daya Manusia Lokal yang berdedikasi di 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih adanya para UMKM yang belum memiliki sertifikat Halal dalam produk yang di jual. • Sedikitnya Lahan yang tersisa dalam pertanian.

Desa tersebut, dalam mendukung perkembangan ekonomi disana.	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang ekonomi, yaitu pendampingan sertifikasi halal serta perkembangan pertanian di perkotaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan Kebijakan Pemerintah yang mewajibkan pelaku usaha memiliki sertifikasi halal dapat menjadi ancaman pada ekonomi pedesaan, karena masih banyaknya pelaku usaha yang enggan ikut pendampingan dan belum paham.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan:

1. Mengajar di SDN Cibatok 03

Tabel 4.1 Hasil Mengajar di SDN Cibatok 03

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nama Kegiatan	Mengajar di SDN Cibatok 03
Tempat	SDN Cibatok 03
Tanggal	1 s.d 11 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tujuan	Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh anggota KKN, meningkatkan semangat belajar siswa, serta memberikan pengalaman kepada anggota KKN mengenai tata cara mengajar di kelas.
Sasaran	Kelas 6 A, B, dan C
Target	Seluruh Kelas A
Deskripsi Kegiatan	

Program kerja ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu di SDN Cibatok 03 khususnya pada siswa kelas 6. Anggota KKN diberikan kesempatan mengajar tanpa dibimbing dengan guru-guru di SDN Cibatok 03. Dalam kegiatan ini, kami berkesempatan untuk mengajar di 4 mata pelajaran, yaitu Matematika, PAI (Pendidikan Agama Islam), Tematik dan Bahasa Inggris.

- Dalam pembelajaran Matematika, kami mengajarkan trik berhitung perkalian dengan cara cepat. Kami juga berkesempatan untuk mengajarkan materi operasi hitung bilangan bulat dan bilangan cacah.
- Dalam pembelajaran PAI, materi yang kami ajarkan yakni mengenai isi dan sebab turunnya surat al-Kafirun serta menghafalkan surat tersebut.
- Dalam pembelajaran Tematik, mata pelajaran yang kami ajarkan yaitu IPA. materi yang kami ajarkan yakni mengenai bagian-bagian dari bunga khususnya pada sistem reproduksi pada bunga.
- Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, materi yang kami ajarkan mengenai angka dalam Bahasa Inggris.

Ketika kegiatan pembelajaran sudah mulai jenuh, kami melakukan kegiatan game untuk membangun kembali serta meningkatkan semangat belajar siswa.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program mengajar di SDN Cibatok 03 ini adalah:

- Siswa dapat menghitung perkalian dengan cara cepat.
- Sebagian besar siswa telah menghafal surat al-Kafirun serta memahami isi dari surat al-Kafirun.
- Siswa telah mengetahui bagian-bagian dari bunga serta alat reproduksi generatif pada bunga.
- Siswa telah menghafal angka-angka dalam bahasa Inggris.

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Foto sebelum dan Sesudah Program



Gambar 4.1 Mengajar di SDN Cibatok 03

2. UIN Mengajar

Tabel 4.2 Hasil UIN Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	bimbingan belajar
Nama Kegiatan	UIN Mengajar
Tempat	Posko KKN Semarak 021
Tanggal	26 Juli s.d 11 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tujuan	
kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu dan meningkatkan belajar anak-anak di Desa Cimanggu 2 dalam membaca, menulis, berhitung dan ilmu pengetahuan lainnya dengan metode yang menyenangkan. Dan bertujuan untuk membangkitkan semangat anak-anak untuk selalu belajar dan terus belajar.	
Sasaran	Anak Usia dini sampai sekolah dasar
Target	seluruh anak di Cimanggu 2
Deskripsi Kegiatan	
Program kerja ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu di posko KKN 021. Anggota KKN diberikan kesempatan mengajarkan/membimbing anak-anak yang datang ke posko. Kami mengajar dan membantu adik-adik untuk belajar membaca, menulis, berhitung bahkan mengerjakan PR bersama.	
Hasil Kegiatan	
hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah anak-anak bersemangat belajar bersama kakak anggota KKN dan meningkatkan semangat belajar anak.	
Keberlanjutan Program	-

Foto sebelum dan Sesudah Program



Gambar 4.2 UIN Mengajar

3. Mengajar Bahasa Inggris dan Arab

Tabel 4.3 Hasil Mengajar Bahasa Inggris dan Arab

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nama Kegiatan	English Fun Club
Tempat	Posko KKN Semarak 021
Tanggal	29 Juli s/d 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tujuan	
Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sebagai foreign language (bahasa asing) yang dipakai masyarakat Indonesia dalam ranah di luar negara Indonesia. Pembelajaran bahasa Inggris sangat perlu untuk menopang dan menunjang kualitas berbahasa bagi generasi muda Indonesia. Selain, menjadi mata pelajaran wajib maupun ekstra kulikuler di jenjang pendidikan formal, namun perlu juga untuk mencari referensi lain seperti les atau english fun club yang diprogramkan oleh KKN Semarak 021.	
Sasaran	Anak-anak TK-SD
Target	Anak-anak mampu mengenali alphabet dan numbering dalam bahasa Inggris didampingi dengan lagu untuk memudahkan mereka mengingat vocabularies yang sudah ditargetkan.
Deskripsi Kegiatan	

Kegiatan *English Fun Club* dilaksanakan setiap sore pada hari Sabtu. Pada pertemuan pertama, anak-anak diajarkan number 1-10 diiringi dengan lagu “Number”, dan lagu “If you happy and you know” untuk memperkenalkan bahasa Inggris basic kepada anak-anak dengan cara yang tidak membosankan. Pada pertemuan kedua, anak-anak diajarkan materi alphabet A-Z diiringi lagi “ABC”, dan lagu “One and One I Love My Mother”. Pertemuan selanjutnya, kami menyediakan quiz untuk uji kemampuan mengingat anak-anak terhadap materi yang sudah disampaikan.

Hasil Kegiatan

Anak-anak mampu menyebutkan number 1-10 dan alphabet A-Z dengan fasih dan tidak ambigu/tertukar.

Keberlanjutan Program -

Foto sebelum dan Sesudah Program



Gambar 4.3 Mengajar Bahasa Inggris dan Arab

4. Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel. 4.4 Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan dan Pendidikan
Program	Belajar mengaji
Nama Kegiatan	Mengaji
Tempat	TPQ Zaidan
Tanggal	8 s.d 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tujuan	Kegiatan belajar dan mengajar mengaji ini bertujuan untuk memberikan hal dan metode mengaji baru kepada santri di TPQ Zaidan, dan tujuan untuk kami sebagai anggota ialah agar

mendapatkan interpretasi lebih luas terkait bagaimana cara mengaji anak-anak dibawah usia dini.	
Sasaran	Anak-anak usia dini sampai usia remaja
Target	Seluruh santri yang mengaji di TPQ Zaidan
Deskripsi Kegiatan	
Program kerja ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu, anggota KKN tidak mengajar tanpa dibimbing dengan ustadzah-ustadzah TPQ Zaidan. Kami mengajar untuk membantu dan mencari tahu bagaimana kegiatan mengaji berlangsung di TPQ tersebut, tidak lupa semoga dengan adanya anggota KKN kami memberikan suasana baru bagi santri.	
Hasil Kegiatan	
Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak lebih semangat dan antusias ketika kakak-kakak KKN yang memberikan materi.	
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Foto sebelum dan Sesudah Program	
	
<i>Gambar 4.4 Kegiatan Mengajar Mengaji</i>	

5. Kegiatan Jumat Bersih (JUMSIH)

Tabel 4.5 Hasil Kegiatan Jumat Bersih (Jumsih)

Bidang	Lingkungan
Program	Bersih-bersih lingkungan desa
Nama Kegiatan	Jumat Bersih
Tempat	RW 10 dan RW 01
Tanggal	4, 11, dan 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali 1 minggu, terlaksana selama 4 minggu

Tujuan	
Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, dan menjalin tali silaturahmi bersama warga di RW 01 dan RW 10 melalui kegiatan Jumsih ini.	
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh warga Cimanggu 2
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan upaya dari kepedulian kami terhadap lingkungan di Desa Cimanggu 2, terdapat beberapa kegiatan yang kami lakukan seperti pemotongan rumput-rumput di jalanan, pengumpulan sampah.	
Hasil Kegiatan	
Hasil yang dicapai dari kegiatan Jumat Bersih ini adalah terciptanya kepedulian warga terhadap kebersihan desa nya dan terciptanya suasana yang bersih.	
Keberlanjutan Program	-
Foto sebelum dan Sesudah Program	
	
<i>Gambar 4.5 Kegiatan Jumat Bersih (Jumsih)</i>	

6. Sosialisasi UMKM

Tabel 4.6 Hasil Sosialisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi UMKM dan Program Sertifikasi Halal
Nama Kegiatan	Penawaran NIB dan Sertifikasi Halal
Tempat	RW 08, RW 01, RW 07, Ds. Cimanggu 2

Tanggal	1, 4, 6, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kunjungan ke pelaku usaha (UMKM) dilaksanakan 4 kali dalam satu bulan
Tujuan:	
Edukasi terkait pentingnya legalitas berupa NIB bagi para pelaku UMKM, salah satunya sebagai syarat untuk membuat sertifikat halal.	
Sasaran	Para pelaku UMKM
Target	Pelaku usaha yang tersebar di desa Cimanggu 2
Deskripsi Kegiatan	
Melakukan sosialisasi berupa edukasi sertifikasi halal disertai dengan penawaran pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan penawaran sertifikasi halal alur <i>self declare</i> kepada para UMKM yang terdapat di desa Cimanggu 2.	
Hasil Kegiatan	
Berhasil menerbitkan NIB kepada dua UMKM dan sertifikasi halal. Yang mana untuk sertifikasi halal sudah memasuki tahap sidang komite fatwa MUI.	
Keberlanjutan Program	Proses pada alur penerbitan sertifikasi halal <i>self declare</i> akan tetap dipantau sampai dengan selesai (terbit).
Foto sebelum dan Sesudah Program	
	
<i>Gambar 4.6 Sosialisasi UMKM</i>	

7. Seminar Teknologi

Tabel 4.7 Hasil Seminar Teknologi

Bidang	Teknologi dan Sosial
Program	Seminar
Nama Kegiatan	Seminar Sosial-Teknologi dan Jelajah Perguruan Tinggi
Tempat	SMAN 1 Cibungbulang
Tanggal	9 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tujuan	
Untuk meningkatkan kesadaran para siswa terhadap teknologi terutama <i>artificial intelligence</i> (AI) dan memperkenalkan perguruan tinggi beserta jurusannya untuk jenjang berikutnya.	
Sasaran	Sekolah Menengah Atas (SMA)
Target	Siswa-siswi kelas X SMAN 1 Cibungbulang
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Seminar Sosial – Teknologi dan Jelajah Perguruan Tinggi ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang diadakan oleh KKN SEMARAK 21 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini berfokus untuk meningkatkan sikap kritis siswa/i dalam menerima dan mengkonsumsi konten media sosial yang tersebar di internet, memperkenalkan tentang manfaat dan bahaya <i>artificial intelligence</i> (AI), serta memberikan motivasi dan menyebarkan informasi serta pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa/i terkait perguruan tinggi dan beberapa jurusan kepada siswa/i SMAN 1 Cibungbulang. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa/I Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pemberian materi.	
Hasil Kegiatan	
Siswa dan siswi SMAN 1 Cibungbulang mulai mengetahui teknologi <i>artificial intelligence</i> (AI) dan menyadari dampak yang ditimbulkan oleh terciptanya AI. Selain itu, terlihat dari antusiasme bertanya para siswa yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus.	
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Foto sebelum dan Sesudah Program





Gambar 4.7 Seminar Teknologi

8. Perayaan HUT RI-78

Tabel 4.8 Hasil Perayaan HUT RI-78

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Perayaan Kemerdekaan
Nama Kegiatan	Semarak HUT RI-78
Tempat	Desa Cimanggu 2
Tanggal	17, Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tujuan	Menjalin erat tali persaudaraan dan menumbuhkan jiwa semangat antara mahasiswa dan masyarakat Desa Cimanggu 2 dalam merayakan hari kemerdekaan Indonesia.
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh warga Desa Cimanggu 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan seluruh warga se-kecamatan Cibungbulang, salah satunya warga Desa Cimanggu 2. Terdapat beberapa kegiatan seperti upacara 17 Agustus seluruh Kecamatan Cibungbulang, setelahnya kami mengikuti beberapa kegiatan lomba bersama warga desa Cimanggu 2 di RW 01, adapun beberapa perlombaan yaitu lomba lari membawa bendera, makan kerupuk, kelereng, dan lain sebagainya. Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan, setiap masing-masing desa memperkenalkan ciri khas yang mereka miliki. Tidak lupa, tentu nya terdapat hiburan seru

dan menarik dari warga setempat.	
Hasil Kegiatan	
Dari adanya kegiatan ini, kami bisa lebih mengenal karakter warga Desa Cimanggu 2 dan mendapatkan keharmonisan serta kebersamaan selama berkontribusi dan ikut meramaikan dalam kegiatan HUT RI-78 tahun 2023.	
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Foto sebelum dan Sesudah Program	
	
<i>Gambar 4.8 Perayaan HUT RI-78</i>	

9. Tabligh Akbar Desa Cimanggu 2

Tabel 4.9 Hasil Tabligh Akbar Desa Cimanggu 2

Bidang	Keagamaan
Program	Berkontribusi dalam Kepanitiaan
Nama Kegiatan	Tabligh Akbar
Tempat	RW 06, RT 01 Desa Cimanggu 2
Tanggal	28, Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tujuan	
Menjalin erat tali silaturahmi dan membangun rasa peduli terhadap agama Islam, serta belajar menerapkan nilai-nilai agama dan sosial kepada masyarakat.	
Sasaran	Warga Desa Cimanggu 2
Target	Seluruh warga Desa Cimanggu 2 dan Sekitarnya
Deskripsi Kegiatan	
Tabligh Akbar dalam memperingati Tahun baru Hijriah 1445 H, berbarengan dengan peringatan hari Raya anak Yatim Piatu. Dalam	

kegiatan tersebut kami para mahasiswa KKN berkontribusi dalam bantu membantu dalam berjalannya acara tabligh akbar tersebut dengan berkolaborasi bersama para remaja Masjid Kampung Kalapa dalam rangka memeriahkan acara tersebut, kami bantu membantu sejak dua hari sebelum acara dimulai. Diawali dengan rapat bersama dan mempersiapkan ruang ruang yang dibutuhkan untuk persiapan acara tersebut. Hingga pada hari tersebut, Acara dimulai dengan pembacaan Tahlil dan Tahmid, dilanjutkan dengan pemberian simbolis kepada para Anak Anak Yatim Dhuafa Desa Cimanggu Dua, setelahnya dilanjutkan dengan pembacaan sirah Nabawiyah hingga puncak acara mendengarkan seksama para Mubaligh Agama.

Hasil Kegiatan

Dari acara tersebut, memberikan hasil kepada kami mahasiswa KKN sebagai ajang bersosialisasi kepada masyarakat sekitar, agar dapat mengenal dan mengetahui keberadaan Mahasiswa KKN yang telah bertugas dan bermukim di Desa Cimanggu Dua. Sebabnya Karena acara pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada minggu awal KKN reguler dimulai.

Keberlanjutan Program

Berlanjut. Program tabligh akbar tersebut akan berkelanjutan setiap pada waktu hari hari besar Islam, mengingat dengan kondisi historiografis dan Antropologi masyarakat yang mendukung terhadap jalannya acara acara Tabligh akbar tersebut.

Foto sebelum dan Sesudah Program



Gambar 4.9 Tabligh Akbar Desa Cimanggu 2

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat
 1. Hidroponik

Tabel 4.10 Hasil Hidroponik

Bidang	Pertanian
Program	Hidroponik
Nama Kegiatan	Seminar Sosialisasi Pengembangan Hidroponik Secara Berkelanjutan dan Peninjauan Pengelolaan Limbah Sampah
Tempat	Kantor Balai Desa Cimanggu 2
Tanggal	22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tujuan	
Untuk memanfaatkan lahan terbatas yang dimiliki oleh warga Desa Cimanggu 2. Selain itu, agar masyarakat setempat mulai melakukan kegiatan tanaman hidroponik dan dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat agar tidak membeli sayuran, namun dapat menanam nya sendiri.	
Sasaran	Beberapa warga Desa Cimanggu 2
Target	Kelompok Tani Desa Cimanggu 2 RT 02, Penanggung Jawab RW 06 dan RW 01, serta beberapa warga Desa Cimanggu 2
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan seminar Sosialisasi Pengembangan Hidroponik Secara Berkelanjutan dan Peninjauan Pengelolaan Limbah Sampah yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 membahas mengenai bagaimana aktivitas menanam secara hidroponik kemudian langsung mendemonstrasikan dengan menggunakan hidroponik kit. Setelah itu, dilanjut dengan sharing session bersama mengenai betapa pentingnya pengelolaan limbah sampah. Kemudian penyerahan simbolis hidroponik kit kepada penanggung jawab yang terpilih yaitu RW 06 dan RW 01 Dan diakhiri dengan sesi foto bersama-sama.	
Hasil Kegiatan	
Besarnya antusias warga Cimanggu 2 yang mengikuti kegiatan seminar hidroponik tersebut. Saat berjalannya seminar, banyaknya timbul pertanyaan tentang hidroponik yang dapat memperindah	

karangan rumah, dan warga Cimanggu 2 mau belajar tentang hidroponik dan menerapkannya di rumah masing-masing.

Keberlanjutan Program | Berlanjut

Foto sebelum dan Sesudah Program



Gambar 4.10 Hidroponik

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

- A. Keterbukaan dan antusias dari sasaran dan minat yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga didapatkan penyampaian kepada partisipan yang sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.
- B. Terdapat bantuan pendanaan dari pihak PPM sehingga mengurangi pengeluaran pada suatu program kerja berkelanjutan.
- C. Kesiapan perencanaan program kerja yang baik dengan mengambil rujukan laporan tim pelaksana KKN di Desa Cimanggu 02 sebelumnya.

2. Faktor Penghambat

- A. Terdapat suatu mispersepsi dengan seorang tokoh masyarakat tentang penetapan penanggung jawab sebuah program kerja berkelanjutan dari pihak masyarakat.
- B. Ada beberapa keputusan dari pihak penyelenggara yang meminta koordinasinya dengan kelompok KKN untuk membantu keberlangsungan sebuah acara namun deskripsinya kurang detail dan cukup mendadak.

- C. Terdapat mispersepsi dengan pihak penyedia mengenai teknis pelaksanaan program kerja sehingga tim KKN bekerja lebih untuk mempersiapkan beberapa perubahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa salah satunya mahasiswa Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan ini, kami bisa belajar dan mendapatkan banyak interpretasi yang lebih luas terhadap masyarakat khususnya masyarakat Desa Cimanggu 2, dan mendapat ilmu baru yang belum pernah kami dapat sebelumnya. Pelaksanaan program KKN kelompok Semarak 021 di Desa Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor berlangsung dan telah terlaksana selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 25, Juli 2023 sampai dengan berakhir pada tanggal 25, Agustus 2023. Dari seluruh program kegiatan yang telah terlaksana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh anggota KKN Semarak 021 dapat mengaplikasikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah selama KKN berlangsung.
2. Seluruh anggota KKN Semarak 021 dituntut untuk dapat hidup berbaaur dengan masyarakat, dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan setempat.
4. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN Semarak 021 di Desa Cimanggu 2.
5. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat Desa Cimanggu 2 dan mahasiswa KKN Semarak 021.

Selain itu, peran kami sebagai mahasiswa dalam upaya mendukung pelayanan dan peningkatan mutu masyarakat Desa Cimanggu 2 dari berbagai bidang.

Dalam bidang keagamaan, selain mengajar mengaji yang memang sudah ada pada program permanen kami ada pula program dadakan

yang kami ikut sertakan yaitu kepanitian kegiatan tabligh akbar. Peran kami dalam kegiatan mengajar mengaji untuk memberikan semangat anak dan memberikan pemahaman melalui metode mengajar kami agar mereka mendapatkan wawasan lebih luas mengenai membaca al-Quran. Kemudian, dalam kegiatan kepanitian tabligh akbar kami menempatkan diri sebagai masyarakat Desa agar lebih mudah berbaur dan menyatu bersama warga setempat.

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa tidak hanya menempatkan dirinya seolah-olah menjadi tenaga kerja di SDN Cibatok 03, tetapi mahasiswa dituntut untuk belajar bagaimana mengajar siswa kelas 6 dengan mengaplikasikan pengalaman-pengalaman kami selama menjadi mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa banyak belajar dari berbagai macam bidang lainnya sesuai kemampuan yang dimiliki, seperti bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang ekonomi, dan bidang pertanian yang dapat kami ambil banyak pelajaran dari berbagai bidang tersebut. Sehingga selama 30 hari kami di Desa Cimanggu 2, mendapatkan berbagai macam masalah baru dan belajar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dengan bersama.

Respon baik dan antusias dari masyarakatlah yang sangat memberikan dampak positif terhadap kinerja dan usaha kami untuk terus belajar dalam bersosialisasi dan berbaur terhadap warga Desa Cimanggu 2. Dari sinilah, kami belajar bahwa belajar sikap sopan dan beradaptasi dengan orang-orang baru bukanlah hal yang mudah.

B. Rekomendasi

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak Kelurahan, RT dan RW setempat untuk membantu merekomendasikan kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat agar program kerja yang kami laksanakan dapat lebih bermanfaat untuk masyarakat sekitar, selain itu kami juga menyarankan agar pihak kelurahan RT dan RW lebih banyak melibatkan mahasiswa di berbagai macam kegiatan mulai dari bagaimana proses perencanaan kegiatan tersebut akan dilakukan, tidak hanya dilibatkan pada saat pelaksanaan kegiatan agar mahasiswa tidak hanya menyumbangkan tenaga dan waktu

melainkan ide dan gagasannya untuk kegiatan di desa cimanggu 2 sehingga tercipta kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat desa dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan di desa.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Melihat dari kurangnya partisipasi remaja atau anak muda dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa, kami menyarankan kepada instansi/lembaga untuk lebih banyak melibatkan remaja setempat karena melihat dari sumber daya manusia (SDM) usia remaja yang cukup banyak di desa yang sangat amat disayangkan jikalau tidak diberdayakan dengan baik. Selain itu desa juga dapat memberikan kegiatan yang ramah untuk anak muda sebagai ruang atau wadah yang dapat menampung minat dan bakat anak muda sehingga dapat memberikan dorongan serta motivasi kepada anak muda di desa cimanggu dua untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan yang ada dimana hal ini juga akan mempunyai dampak positif kedepannya baik untuk para anak muda dan desa cimanggu dua.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk pihak yang menaungi kegiatan KKN Mahasiswa yaitu PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan lebih memberikan dukungan baik secara moral ataupun materil agar kegiatan program kerja yang dilaksanakan dapat berjalan lebih optimal dan mendapatkan hasil yang maksimal, selain itu aturan yang dibuat oleh PPM seharusnya tegas agar tidak adanya kekeliruan baik dalam hal timeline KKN maupun aturan yang lainnya, menetapkan aturan yang tegas bukan hanya ditujukan kepada mahasiswa tetapi ditujukan pula kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) agar tugas dan fungsi pengawasan DPL dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat meminimalisir adanya miss komunikasi antara pihak-pihak yang bersangkutan yang dapat menimbulkan sehingga menghambat jalannya kegiatan KKN.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Saran dari kami kepada penyelenggara kegiatan pengabdian yaitu mahasiswa ketika menjalankan kegiatan KKN untuk lebih banyak berinteraksi dengan warga sekitar lebih berbaur agar mahasiswa lebih mengenal dan mengetahui apa yang dibutuhkan untuk masyarakat setempat, selain itu pentingnya kerja sama tim yang baik agar program kerja yang telah disusun dapat terasa ringan ketika dikerjakan bersama dan yang tak kalah penting yaitu dapat lebih disiplin ketika akan melaksanakan suatu program kerja baik individu maupun kelompok, karena setiap mahasiswa mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing dimana hal tersebut akan berdampak pada proses berjalannya program kerja tersebut, apakah dapat selaras dengan jadwal yang telah direncanakan atau malah sebaliknya.

**BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Alhamdulillah program KKN yang kami laksanakan di Desa Cimanggu 2 telah terlaksanakan dengan lancar dan mendapatkan antusias baik dari warga Desa Cimanggu 2. Berikut respon dan tanggapan positif dari para tokoh masyarakat dan seluruh warga Desa Cimanggu 2 terhadap kegiatan KKN kami:

1. Bapak Edi Sukarya, Kepala Desa Cimanggu 2

“Assalamualaikum wr.wb, alhamdulillah seluruh mahasiswa dari anggota Semarak 021 telah selesai melaksanakan KKN di Desa Cimanggu 2. Para mahasiswa sudah mampu bersosialisasi dengan masyarakat, mampu berkomunikasi, serta bersilaturahmi, dan banyak hal yang diberikan untuk masyarakat Desa Cimanggu 2, dan semoga ini menjadi bekal untuk seluruh mahasiswa baik itu di kampus maupun di masyarakat. Harapan yang sangat besar bahwa setelah melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa dan mahasiswi tidak melupakan Desa Cimanggu 2, dan memberikan sesuatu yang lebih baik untuk Desa Cimanggu 2 dan Desa masing-masing”.

2. Bapak Kepala RW 01 Desa Cimanggu 2

“Assalamualaikum wr.wb. Alhamdulillah segala puji serta rasa syukur kehadirat Allah SWT, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw kepada keluarganya, para Sahabatnya serta kita semua sebagai pengikutnya. Alhamdulillah kegiatan KKN Semarak 021 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah di wilayah RW 01 Desa Cimanggu 2 telah selesai. Kesan untuk semua, kegiatan yang dilakukan sangat berkesan serta mempunyai nilai positif dan yang paling terkenang dari semua kegiatan adalah disaat acara Tabligh Akbar di RW 01 para peserta KKN begitu antusias penuh semangat membantu kegiatan tersebut.

Pesannya, semoga semua peserta KKN Semarak 021 dapat mengaplikasikan nanti di kehidupan nyata di saat kita di tengah-tengah masyarakat, norma santun alhamdulillah semoga selalu terjaga sampai nanti, dan semoga KKN ini semua menjadi awal dari

jalan menuju kesuksesan. Serta kami pengurus lingkungan dan mewakili masyarakat RW 01 Mohon maaf yg sebesar-besarnya dari segala kekurangannya”.

3. Ustad Sama Maulana, Tokoh Agama Desa Cimanggu 2

“Terima kasih pada adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah berpartisipasi dalam menghidupkan desa kami, khususnya saya sebagai pimpinan Taman Pendidikan al-Qur’an Zaidan merasa terbantu dengan program dari adik-adik mahasiswa, salah satunya kontribusi pengajaran di Taman Pendidikan al-Qur’an juga terkesan pada keramahan adik-adik mahasiswa.

Semoga dengan KKN kemarin memberikan dampak positif pada adik-adik mahasiswa untuk lebih banyak memberi manfaat dengan potensinya masing-masing, Karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk manusia lain”.

4. Bapak Robi, Salah Satu Guru SDN Cibatok 03

“Saya selaku tenaga pendidik merasa sangat terbantu dengan adanya Mahasiswa KKN Semarang 021 yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terimakasih untuk segala bantuannya terutama bantuan tenaga, pikiran dan yang lainnya. Mohon maaf apabila ada kekurangan dari saya juga ketidaknyamanan yang akang dan teteh rasakan. Tetap semangat dalam berproses, jangan pernah ragu untuk memulai, jangan pernah takut untuk mencoba. Sukses terus”.

5. Perwakilan Remaja Desa Cimanggu 2

“Jika suatu hari nanti kuliah kakak sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Besar harapan kami kepada warga untuk tetap menjaga budaya dan tali persaudaraan. Terima kasih atas pengabdian selama ini. Jangan pernah lupakan kami ya, kak.

Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN ini. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu semua masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan. Saya pribadi,

sungguh menginspirasi melihat kerja keras dan pengorbanan kakak-kakak KKN dalam membantu mengatasi tantangan dan masalah yang ada pada masyarakat. Kalian telah menunjukkan ketangguhan dan ketekunan yang luar biasa”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Pengelolaan Limbah Sampah di Desa Cimanggu 2”

Oleh: Afifah Niswatul Abidah

Sampah, saat mendengar kata tersebut apa yang ada di benak kita? Kotor? Bau? Pencemaran lingkungan? Itu semua benar. Namun, sampah akan menjadi bermanfaat apabila kita kelola dengan baik. Di sekitar kita sudah banyak tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dengan sampah non-organik. Hal itu merupakan salah satu upaya untuk mengelola sampah-sampah tersebut agar tidak menjadi sampah yang sia-sia atau hanya mencemari lingkungan sekitar.

Desa Cimanggu 2 tepatnya berada di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor menjadi salah satu desa yang terpilih sebagai tempat KKN yang ditempati oleh kelompok ke 21 dengan nama KKN Semarak 21. Desa Cimanggu 2 memiliki cara tersendiri untuk mengelola limbah sampah. Program pengelolaan limbah sampah tersebut dinamakan Kampung Ramah Lingkungan atau disingkat KRL. Dalam program tersebut desa Cimanggu 2 membuat tempat sampah terpisah antara sampah organik dengan sampah non-organik yang dapat diletakkan di rumah.



Gambar. Tempat sampah yang diproduksi oleh program KRL

Gambar diatas merupakan tempat sampah untuk mengelola sampah organik. Di dalam ember yang di atas terdapat sebuah karung, 1 botol

kosong berukuran 1,5 Liter dan 1,5 Liter cairan gula merah. Karung tersebut digunakan untuk sampah non-organik seperti botol plastik bekas, botol kaca bekas atau pun sampah-sampah plastik yang sulit terurai. Kemudian cairan gula merah tersebut digunakan untuk mempercepat pembusukan pada sampah organik dengan memberikan sedikit demi sedikit pada sampah organik di setiap harinya. Pembusukan sampah tersebut akan menghasilkan pupuk cair dengan mengeluarkannya melewati keran yang ada di ember bagian bawah dan mengumpulkannya di 1 botol kosong yang sudah disediakan. Pupuk cair tersebut dapat digunakan untuk menyuburkan tanaman layaknya pupuk. Kemudian, sampah organik yang ada di dalam ember bagian atas dapat digunakan untuk menyuburkan tanah. Untuk sampah non-organik dapat digunakan untuk membuat karya kreatif atau diberikan kepada pihak yang dapat mendaur ulang sampah tersebut.

Hal ini merupakan salah satu ide kreatif yang menginspirasi kita untuk mencobanya dirumah. Sampah di rumah tidak akan terbuang sia-sia dengan melakukan pemisahan sampah antara sampah organik dengan sampah non-organik dan memanfaatkan sampah tersebut dengan baik.

“Menjadi Seorang Guru”

Oleh: Yoga Rahmanda

Selama saya melakukan KKN di desa, ada momen yang menginspirasi saya yaitu ketika saya menjalani program kerja di SDN Cibatok 03 yang mana program itu mengajari murid kelas 6 disana.

Saya belajar bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah apalagi mengajar di tingkat Sekolah Dasar. Saya berniat dan bersungguh-sungguh kelak ketika lulus pada program studi pendidikan saya akan menjalani kedepannya secara linear dengan apa yang saya sandang sesuai dengan gelar saya. Oleh sebab itu, saat saya mengajar di sana itu merupakan momen paling berkesan dan menginspirasi saya kedepannya untuk jadi seorang guru yang menjadi panutan anak didiknya kelak.

“Seorang Anak Kecil Yang Hanya Memiliki Satu Mata”

Oleh: *Zakiah Amanda Sabiroh*



Cerita tentang seorang anak kecil ini hadir ketika saya tengah menjalankan program kerja di desa tempat saya menjalankan KKN yakni Desa Cimanggu 2. Saat itu saya bersama teman teman kelompok KKN saya sedang menjalankan program kerja nyata kami di desa itu, lebih tepatnya saat kami sedang memeriahkan HUT RI yang ke 78 bersama masyarakat di RW 01 Desa Cimanggu 2. Di lapangan tempat kami memeriahkan HUT RI banyak sekali masyarakat dari semua kalangan, dari kalangan dewasa, remaja, bahkan kalangan anak anakpun ikut berkumpul di lapangan tersebut untuk memeriahkan HUT RI bersama sama kami kelompok KKN SEMARAK 021.

Cerita bermula saya bertemu dengan adik kecil yang cantik dan memiliki semangat yang hebat yakni saat dimulainya perlombaan perlombaan di RW 01 lebih tepatnya saat perlombaan kerupuk dimulai. Saat itu adik kecil ini menjadi salah satu peserta lomba makan kerupuk dan disaat itu adik kecil ini berhasil menyita perhatianku, Kenapa!? Karena tepat di saat itu saya sedang melihatnya dan dengan tiba tiba saya melihat salah satu dari mata adik cantik ini terjatuh bergelinding kebawah, dan dengan tiba tiba adik ini mengambil kembali bola mata tersebut dan memasangkannya kembali. Iya, betul sekali ia memakai bola mata palsu.

Awalnya saya sangat terkejut, tentu, siapapun yang melihat kejadian itu akan sangat terkejut di tambah lagi adik kecil ini tidak terlihat bahwa ia hanya memiliki satu mata saja. tetapi rasa terkejut ini lama lama berubah menjadi perasaan iba sekaligus kagum karena melihat semangat, kecerdasan, bahkan keceriaan yang ada pada diri adik kecil ini. Tak lama kemudian saya menghampirinya lalu menyapanya, dan ternyata adik kecil itu bernama Inayah. Nama yang cantik seperti orangnya, ternyata Inayah ini memiliki cita cita yang mulia loh karena Inayah bercita cita menjadi seorang dokter. Ketika saya bertanya “kenapa mau jadi dokter?” Inayah menjawab “aku mau

bantu orang-orang yang sakit untuk sembuh dan membantu orang-orang yang tidak bisa melihat untuk bisa melihat kembali". Hebat Inayah benar-benar anak yang hebat dan saya semakin kagum kepadanya.

Inayah nama yang akan saya selalu ingat karena Inayah lah salah satu orang yang menegur saya untuk selalu bersyukur dengan apa yang Allah berikan kepada saya. Saya sangat-sangat kagum dengannya, Inayah mengalami kondisi seperti ini ia hanya memiliki satu mata dan ia menggunakan bola mata palsu untuk menutupi matanya, tetapi ia tidak pernah menutupi semangat bahkan keceriaan yang ada pada dirinya. Inayah selalu bersemangat dan ceria dengan apa yang ia alami saat ini.

Terima kasih Inayah adik kecil yang selalu bersemangat dan selalu cerita karena telah membuat aku bersyukur dengan apa yang Allah beri. Inayah semoga kelak semua cita-cita dan harapanmu dikabulkan oleh Allah. Semangat Bu Dokter Inayah.

Setelah melihat Inayah dengan kondisinya dan Inayah tetap selalu kuat, tabah bahkan tetap bersemangat, saya selalu teringat pesan Allah Bahwasannya "*Allah Tidak Akan Menguji Hamba-Nya diluar batas kemampuannya*" (Al-Baqarah Ayat 286).

"Inspirasi dan Kesan KKN Semarang 021"

Oleh: Iqbal Febriansyah

Awal dari suatu keadaan kewajiban dan keharusan untuk menjalani suatu kehidupan baru bersama dengan 21 anggota mahasiswa KKN dan berlatar belakang berbeda. Kami diharuskan untuk bisa Membangun dan menciptakan suatu inovatif atau kegiatan yang membangun yang berkelanjutan terhadap Desa Cimanggu 2. Terlihat dalam proses survei kondisi sosial masyarakat sebelum pengabdian ke masyarakat. Kondisi yang mengharuskan untuk bisa berbaur dan memberikan rasa nyaman dan tenang kepada masyarakat sekitar menjadi tugas utama dari kami para mahasiswa KKN Semarang 21.

Apabila melihat dari sudut pandang Mahasiswa Hukum ekonomi syariah, Terdapat suatu hal yang dapat dikembangkan lebih

maju dan lebih berkelanjutan dalam hal membangun suatu sistem ekonomi yang berkelanjutan. berbagai sektor perputaran ekonomi yang seharusnya bisa kita optimalkan dalam menciptakan suatu ruang kesejahteraan bagi masyarakat desa Cimanggu dua. Terlihat dalam kondisi ruang dan tempat di Desa Cimanggu 2 Memberikan suatu peluang terutama dalam sektor pertanian yang berkelanjutan, dengan menghadirkan konsep hidroponik sebagai alat media penanaman yang tepat dikarenakan kondisi dari lahan pertanian yang semakin menyempit.

Apabila dipahami kembali dan dikaji kembali oleh masyarakat secara sadar dan nyata bahwa pemberian gagasan terhadap hidroponik ini bukan hanya semata terhadap cara untuk menumbuhkan suatu tumbuhan. namun bisa juga untuk membudidayakan Suatu sektor pertanian dan peternakan lainnya, seperti halnya pemberian wadah untuk penampungan hewan peliharaan seperti ikan air tawar.

Kegiatan perputaran ekonomi bukan hanya berputar dalam hal sektor pertanian, selain hal itu terdapat satu produksi yang paling menonjol di Desa Cimanggu 2 dan menjadi suatu nilai tambah bahwa produksi bahan tersebut tidak ada di desa lain selain di Desa Cimanggu 2, yaitu suatu hasil produksi berupa oncom hideung (Oncom hitam) Khas Cimanggu dua. Terdapat satu wilayah di Desa Cimanggu 2 yang mayoritas penduduknya memproduksi oncom Hideung, produksi tersebut sudah dilakukan secara turun-temurun dari zaman dahulu. sehingga bisa dikatakan bahwa produk lokal dari Kecamatan cibungbulang yang paling terkenal yakni ialah Oncom Hideung.

Oncom hideung itu sendiri menjadi daya tarik dan peluang apabila dilakukan Inovasi dan perkembangan secara mendalam, terlihat dari berbagai macam proses yang menjadikan oncom hideung tersebut menjadi nilai tambah daripada komoditas produktif dari bahan produksi lainnya. Kondisi bungkus dan hasil produksi oncom hideung menjadi tugas utama kita untuk dapat menjadikan hasil produksi tersebut menjadi nilai tambah yang lebih baik dari hasil produksi sebelumnya.

Semoga apa apa yang telah kita lalui secara bersama maupun individu, bisa menjadi suatu kesan yang memberikan aspek lini

kebermanfaatan dan keberkahan bersama untuk wilayah Desa Cimanggu dua, terutama juga untuk para rekan rekan mahasiswa KKN Semarang 21, agar bisa lebih peka terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya nanti.

“Kisah Inspiratif”

Oleh: Fariz Al Hafiz

Melihat di bidang pertanian, ternyata sudah cukup maju perkembangannya. Bercocok tanam di desa Cimanggu 2 terlihat menyenangkan dan memiliki prospek yang menjanjikan. Apalagi di zaman sekarang dibantu dengan teknologi yang canggih dan membuat pertanian lebih maju dan efisien. Dengan melihat pertanian di desa Cimanggu 2 saya terinspirasi untuk mulai melakukan kegiatan bercocok tanam. Kegiatan tersebut akan dimulai dari tanaman yang dapat ditanam dengan mudah dan dapat ditanam di pekarangan rumah. Kemungkinan saya juga akan mencoba menggunakan teknik hidroponik yang telah dilakukan sebelumnya di desa Cimanggu 2.

“Program Kerja Sosialisasi UMKM Tentang Sertifikasi Halal dan Pembuatan Nomor Induk Berusaha”

Oleh: Alifah Syahranti

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya ragu tetapi penasaran untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program kerja saya dan teman-teman.

Perkenalkan nama saya Alifah Syahranti mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis jurusan perbankan syariah. Dan dari fakultas ekonomi dan bisnis dengan jurusan Manajemen terdapat dua teman saya lagi yaitu Rinawati dan Aditya Ahmad. Lalu ada teman saya lagi

yang jurusannya hampir mirip yaitu Iqbal dengan jurusan hukum ekonomi syariah. Pada intinya, jurusan kami tetap terfokus pada ekonomi.

Setelah hari pertama KKN, setiap orang yang jurusannya hampir mirip dan sejalur disatukan dalam satu kelompok. Saya sekelompok dengan Rina, Adit, dan Iqbal. Lalu kami sepakat untuk memiliki program kerja melalui UMKM. Setelah berdiskusi, kami memutuskan program kerja kami yaitu Sosialisasi UMKM tentang Sertifikasi Halal dan Pembuatan Nomor Induk Berusaha.

Di Desa Cimanggu 2 sebagian warga nya bekerja sebagai UMKM. Kami ke tempat 3 UMKM di Desa Cimanggu 2 yaitu Tempat produksi keripik pisang (Ibu Yoyoh), Tempat produksi rengginang (Ibu Nani), dan Tempat produksi oncom hideung (Ibu Hafsoh) di usia mereka yang sudah cukup berumur tetapi mereka tetap semangat bekerja, berkreasi serta berinovasi agar makanan daerah tidak hilang tertelan bumi karena ketinggalan zaman.

Saat kami sosialisasi kepada UMKM, Ibu Yoyoh tertarik membuat Sertifikasi Halal untuk produk keripik pisangnya. Karena sebelumnya Ibu Yoyoh sudah memiliki NIB dan Sertifikasi Halal untuk produk yang lain. Selain itu, Ibu Nani juga tertarik untuk membuat Nomor Induk Berusaha dan Sertifikasi Halal untuk produk rengginangnya.

Selanjutnya pada acara festival 17 Agustus di Kecamatan Cibungbulang. Kepala Camat membuka stand untuk para UMKM kecamatan Cibungbulang dalam ikut serta meramaikan acara festival tersebut. Dan kami mendapat tugas dari Kepala Desa Cimanggu 2 untuk menjaga stand dan menjual produk olahan manggis yaitu berupa sirup manggis, sari manggis, dan teh manggis serta buah manggisnya. Acara disana sangat seru sekali dan pertama kali nya saya berjualan menjaga stand seperti itu. Hal tersebut membuat diri saya menambah pengalaman baru dalam hal berdagang.

Pelajaran yang dapat saya ambil dalam menjalani program kerja ini yaitu kita sebagai anak muda harus lebih semangat, berkreasi, dan berinovasi untuk melestarikan makanan khas daerah kita yang makin kesini makin punah. Sekian cerita kisah inspiratif saya selama KKN. Terima kasih



“Hal Baru Teman Baru”

Oleh: Melly Nur Rahmawati

Mengenal teman baru bukanlah hal yang mudah, banyak pelajaran yang saya ambil dari mereka, dan banyak hal unik dari mereka yang belum pernah saya temui sebelumnya. Justru, selama KKN di Desa Cimanggu 2 yang membuat saya banyak mendapatkan hal-hal baru yaitu dari teman kelompok. Berawal dari saya yang tidak pernah masak untuk banyak orang, saya harus masak dengan porsi yang lebih banyak, harus menyesuaikan menu makanan yang mereka tidak sukai.

Tergerak dan terdorong nya saya setelah melihat begitu produktifnya teman-teman sekelompok, memberikan dampak kepada diri sendiri untuk lebih rajin, produktif, pengertian terhadap sesama, empati lebih besar, sabar lebih luas, dan terutama menyaring rasa ego agar tidak merugikan orang lain.

Begitu banyak pula hal-hal baru yang tidak saya dapati sebelum KKN ini, bahwa tidak semua orang itu akan mengikuti apa yang kita inginkan, apa yang kita mengerti, dan apa yang kita tuju. Hal inilah yang membuat saya banyak belajar dari mereka tentang kebersamaan dan kerja sama.

“Melewati Masa di KKN”

Oleh: Hilal Akbar Quddus Ramadhan

Ini adalah cerita saya yang telah melewati masa pelaksanaan KKN di Desa Cimanggu 02. Pada awalnya yang terbayang di saya mengenai KKN adalah menjalankan suatu program untuk dilakukan di tempat tersebut selama masa KKN. Namun selama saya mengikuti kegiatan

KKN, bukan tentang kita mengerjakan program kita selama masa KKN tetapi seberapa kita mengenal lingkungan desa yang kita tinggali. Ada banyak sekali cerita dan pengalaman yang saya dapatkan selama masa kegiatan KKN mulai dari kegiatan belajar mengajar di SDN CIBATOK 04, membersihkan lahan kelompok tani, mengadakan seminar sosio-teknologi di SMAN 01 Cibungbulang, mengikuti kepanitiaan dari pihak Desa dalam rangka tabligh akbar dan HUT RI yang ke 78, hingga mengadakan seminar Hidroponik dan Peninjauan Pengolahan Limbah Sampah di kantor desa Cimanggu 2.

Salah satu hal yang menjadi hal yang inspiratif bagi saya adalah ketegaran dari pemuda berusia matang yang bernama Rizal. Dia adalah seorang tokoh penggiat dalam mencari potensi dan peluang yang dimiliki oleh Desa Cimanggu 02. Dia yang telah berumur kepala tiga itu dulunya merupakan seorang juru masak yang ada di daerah Tanah Abang untuk mencari pengalaman yang kemudian ditinggalkan oleh istrinya dan kemudian orang tuanya wafat sehingga dia kembali ke Bogor untuk meneruskan apa yang telah dirawat oleh kedua orang tuanya. Ketegaran hati beliau dan sikapnya yang pekerja keras dan antusiasnya membuat saya terinspirasi. Bahkan ketika mendengar ada pemasangan tanaman hidroponik di sekitar RW nya beliau langsung tanggap dan mengusulkan diri untuk menjadi penanggung jawab atau pengurus untuk merawat alat hidroponik ini. Lantas beliau lah yang terbenak di kepala saya sebagai tokoh yang inspiratif.

“Dibimbing Menanam Tanaman”

Oleh: Khoirul Abdul Bari

Selama saya KKN di desa Cimanggu 2, saya menjalankan program kerja kelompok saya dengan semangat. disuatu agenda yaitu jumsih (Jumat bersih) yang kita lakukan di Rw 6, di sana kita bersih-bersih semacama gotong royong dan juga sekalian kita membantu menanam tanaman di RW tersebut. Diwaktu membantu menanam disana lah saya mendapatkan inspiratif yang sangat berharga dimana saya diajarkan dan juga dibimbing mengenai menanam tanaman. Hati saya sangat senang kita diajarkan menanam dari bibit ke tempat nya. Jadi di zaman

sekarang tidak ada alasan bagi kita untuk tidak menanam, karena dari kita menanam itu banyak sekali manfaatnya untuk makhluk hidup. Karena di zaman sekarang menanam di perkotaan sudah ada namanya alat hidroponik jadi kita diajarkan untuk menanam di lahan yang memang tidak ada lahan tanah, kemudian munculnya hidroponik ini ialah menanam di dengan metode Air jadi memudahkan kita untuk menanam tanaman di lahan yang sudah tidak ada lahan tanah. Jadi marilah kita menanam dan belajar tanam dimanapun itu maupun di media tanah seperti biasanya media tanah atau pun media air seperti hidroponik, mungkin itu dari saya sedikit cerita inspiratif saya selama KKN ini.

“Kisah Inspiratif Dari Sejarawan Tak Berijazah”

Oleh: Lidia Aulia Nisa



Cerita tentang seorang sejarawan tak berijazah ini hadir Ketika saya tengah menjalankan program kerja di desa tempat saya KKN lebih tepatnya saat acara bazar UMKM di kecamatan, kala itu siang menjelang sore saat saya duduk dengan menahan lelah dan kantuk saya dihampiri oleh bapak paruh baya yang memang sedari lama sepertinya mengamati saya dan teman teman KKN lainnya yang membantu bazar UMKM, bapak paruh baya itu menyapa dengan ramahnya “Ngantuk ya de?” dengan tawa kecil saya menjawab “Iya ni pak siang siang gini enaknya tidur siang kan” lantas bapak itu menjawab “kamu cocok deh jadi tentara perempuan nanti jabatannya langsung perwira” saya dengan ngasal bertanya bapaknya tentara atau bukan tapi dia menjawab “saya bukan tentara de tapi saya tau banyak soal militer dan sejarah sejarah” dan yaa awalnya saya mengira yaa sebatas tau tau aja, tapi obralan itu akhirnya memberikan tamparan keras buat saya.

Mata saya yang tadinya tengah menahan kantuk seketika berbinar mendengarkan cerita Panjang dari bapak paruh baya yang ternyata bernama Abah Otem, saya bertanya banyak hal tentang sejarah dunia dan dengan semangatnya Abah Otem menjawab dan menceritakan

tentang apa yang dia ketahui, sejarah dunia dari mulai zaman nabi, perang dunia ke 1 ke 2, penjajahan hingga cerita dari berbagai macam kerajaan yang ada di Indonesia, sepanjang bah Otem bercerita saya bertanya tanya dalam hati “siapa gerangan bapak ini yang tau banyak tentang sejarah, apakah dia sejarawan? Dosen? Guru kah?” hingga akhirnya pertanyaan dalam hati saya terjawab oleh bah Otem dengan kalimat “Saya gapunya ijazah apa apa, bahkan ijazah SD saja saya tidak punya saya cuma suka baca buku aja” rasa kagum dan penasaran akan sosok bah Otem ini semakin bertambah.

Sejarawan yang lahir dari buku, begitu kiranya julukan yang saya berikan, siapa sangka orang yang mengobrol dengan saya tentang sejarah dunia ini adalah orang tak berijazah yang mendapatkan pengetahuan sejarahnya dari kebiasaannya membaca buku di berbagai perpustakaan, sebagai anak muda yang lebih sering bermain gadget saya merasa tertampar dengan semangat membaca bah Otem yang sudah paruh baya ini, keterbatasan akses untuk mendapatkan buku di usia mudanya dulu tidak membuatnya menyerah akan kegemaran membacanya, meminjam kartu perpustakaan untuk masuk ke perpustakaan hingga seringkali diusir dari perpustakaan tempatnya membaca karena terlalu lama menghabiskan waktu disana. Dan ternyata pengetahuannya tentang sejarah ini dikenali banyak orang hingga beliau kerap kali diundang menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan untuk menceritakan tentang sejarah yang dia ketahui.

Keajaiban tentang “Buku adalah jendela dunia” tampak sangat nyata saat itu, Bah Otem membuat saya semakin percaya akan pentingnya membaca buku, dan buku membuat kita bisa melihat dunia dan peristiwa diluar sana bahkan tanpa bersekolah tanpa berijazah.

“Kisah Inspiratif”

Oleh: Mohammad Syakur

Melihat dibidang pertanian, ternyata sudah cukup maju perkembangannya. Bercocok tanam di desa Cimanggu 2 terlihat menyenangkan dan memiliki prospek yang menjanjikan. Apalagi di zaman sekarang dibantu dengan teknologi yang canggih dan membuat

pertanian lebih maju dan efisien. Dengan melihat pertanian di desa Cimanggu 2 saya terinspirasi untuk mulai melakukan kegiatan bercocok tanam.

Kegiatan tersebut akan dimulai dari tanaman yang dapat ditanam dengan mudah dan dapat ditanam di pekarangan rumah. Kemungkinan saya juga akan mencoba menggunakan teknik hidroponik yang telah dilakukan sebelumnya di desa Cimanggu 2. Masyarakat desa sangat kompak saat melakukan kegiatan acara dan kebersamaannya, membuat saya sebagai mahasiswa juga ikut aktif dan giat dalam melakukan setiap kegiatan.

“Ketika Seni Membawamu Pada Cinta dan Kekuatan”

Oleh: Najmi Laila Elbasyarah



Kisah ini datang dari seorang bapak yang saya kenal di salah satu Sekolah Dasar Negeri di daerah Cibatok. Pertama kali bertemu dengan sosok pribadi yang luwes, aktif, dan energik ini membuat saya sangat kagum. Orang memanggilnya “Pak Jaim”. Entah dari manakah nama ‘Jaim’ itu berasal. Tapi yang selalu orang tahu, pribadinya tak seperti namanya ‘Jaga Image’. Justru beliau sangatlah terbuka dan bebas mengekspresikan jati dirinya sendiri. Terlihat bagaimana pembawaan sikap dan orang-orang yang nyaman berada di dekatnya.

Pada hari dimana saya dan beberapa kawan saya mendatangi sekolah untuk memberikan surat pembagian tugas, kami bertemu dengannya. Beliau mendampingi kami selama menunggu datangnya bapak kepala sekolah yang tengah rapat. Sembari menunggu, beliau mengajak kami bercengkrama bahkan ikut beliau mengajar kelas angklung di kelas 2. Kelas sangat terasa hidup dibuatnya. Anak-anak

begitu ceria dan antusias membunyikan denting-denting nada yang diarahkannya.

Ya, benar. Pak Jaim merupakan guru pengajar bidang seni dan olahraga. Meskipun begitu, sepanjang yang saya saksikan selama mengikuti alur kegiatan di sekolah ini, nyatanya beliau lebih dari pada itu. Beliau seakan menjadi sosok kepercayaan bagi sekolah dan seisinya. Karena, bukan hanya mengajar alat musik dan senam kebugaran saja, Pak Jaim juga terlihat banyak mengatur keperluan dan tetek bengek kegiatan sekolah mulai dari upacara, ketertiban murid, dan lain sebagainya.

Lebih hebatnya lagi, Pak Jaim sangat dikenal dengan seluruh anggota sekolah bahkan para wali murid. Bukan hanya dikenal, beliau pun mengenal satu persatu tiap nama dan perangai seluruh murid di sekolah itu yang tak kurang dari 200 orang.

Di sanalah titik kagum saya mulai timbul. Bagaimana seorang bisa sangat semangat menjalani hari-harinya sebagai guru dan peduli akan tiap detail profesinya.

Beliau bercerita, bahwa semua keluarganya merupakan penggiat seni rupa dan musik. Hidup dan keturunannya benar-benar beliau dedikasikan untuk seni. Katanya, “Karena dengan seni kita bisa banyak melihat dan merasakan. Banyak kesenangan dan ketenangan yang bisa di dapat dari sana”.

Sejenak saya berpikir, mungkin Pak Jaim benar. Seni selalu memberikan aura positifnya pada tiap-tiap yang mencintainya. Saya yang merasa sangat relevan dengan ketertarikan Pak Jaim pada bidang ini merasa semakin yakin untuk terus memperdalam kekaguman terhadap seni dan menelaahnya lebih jauh. Karena sepanjang perjalanannya, seni banyak meninggalkan warisan yang kekal abadi selayaknya cinta dan kasih sayang. Tak pandang bulu, siapa dirimu, apa profesimu. Seni tetap menumbuhkan rasa itu.

“Semangatmu Motivasiiku”

Oleh: Rinawati

Pada tanggal 1 Agustus 2023 sekitar jam 14:00 WIB dalam rangka menjalankan program kerja bidang ekonomi Saya melakukan kunjungan ke beberapa UMKM yang terdapat di desa Cimanggu 2 untuk menawarkan program pembuatan NIB dan sertifikasi halal self-declare.

Saat sebelum melakukan kunjungan tersebut, partner kelompok Saya sudah survei untuk pencarian UMKM dan mengadakan janji terlebih dahulu untuk melakukan sosialisasi tersebut. Pertama kali Saya dan teman-teman mengunjungi UMKM yang membuat tempe. Tidak jauh dari tempat pembuatan tempe, Kami berkunjung ke pembuatan tahu dan kemudian terakhir Kami berkunjung ke UMKM di RW 07, yaitu rumah Bu Yoyoh.

Bu Yoyoh merupakan pelaku usaha yang saat ini sudah berusia 57 tahun, Bu Yoyoh sudah banyak membuat berbagai produk makanan ringan, seperti rengginang, keripik-keripikan dan sebagainya. Saat Kami pertama berkunjung untuk pertama kali dan kedua kalinya, beliau tidak segan membagikan pengalamannya ketika memulai usaha, produk apa saja, kiat-kiatnya bahkan tidak segan untuk memberi informasi terkait pelaku UMKM yang ada di Cimanggu 2. Walau usianya tidak lagi muda, Beliau tetap semangat untuk terus berinovasi membuat produk makanan halal yang kekinian yang dapat diterima bukan hanya di dalam negeri tapi juga yang dapat di ekspor ke luar negeri.

Misalnya belum lama ini, saat acara festival UMKM yang diadakan di kecamatan Cibungbulang di tanggal 15 Agustus 2023, Beliau membuat makanan ringan sebuah keripik yang terbuat dari pelepah pisang, yang menurut Saya memiliki daya tarik tersendiri dan juga unik karena terbuat dari bahan yang ternyata dapat diolah menjadi makanan ringan yaitu keripik, bahkan setelah Saya coba ternyata keripik tersebut memiliki cita rasa yang enak.

Terus berinovasi, berpikir kreatif, memiliki optimisme, terus aktif serta memiliki semangat yang tinggi merupakan pelajaran yang bisa

Saya ambil dari kisah hidup Bu Yoyoh. Bahkan tidak peduli usia berapa pun, dari latar belakang manapun, sejatinya semua orang memiliki kesempatan yang sama. Tinggal kita saja yang menentukan mau mengambil kesempatan tersebut atau mengabaikannya. Terima kasih Bu Yoyoh, semangatmu menginspirasi.



“Kisah Inspiratif Selama KKN”

Oleh: Talitha Audina



Kuliah Kerja Nyata atau yang dapat disebut KKN merupakan salah satu kewajiban sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam tugasnya memenuhi dan mengabdikan kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tentu sudah menjadi bagian dari diri saya untuk lebih bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung. Kuliah Kerja Nyata yang saya jalani selama satu bulan di Desa Cimanggu II ini memberikan banyak hal yang menjadi pelajaran bagi diri saya sendiri. Salah satu hal yang ingin saya ceritakan adalah salah satu kisah inspiratif mengenai pendidikan.

Saat saya berada di desa Cimanggu 2, hal utama yang saya perhatikan adalah kualitas pendidikan di daerah tersebut yang termasuk juga kedalam salah satu program kami yakni mengajar di SDN Cibatok 03. SDN Cibatok 03 merupakan salah satu dari banyak jenjang sekolah dasar di desa Cimanggu II. Saat memasuki sekolah tersebut, hal pertama yang saya perhatikan adalah fasilitas dan kualitas dari sekolah SDN Cibatok 03. Saya melihat bahwa fasilitas dan ruang kelas

yang dimiliki sekolah tersebut masih terbilang kurang. Sebab ruangan kelas yang terbilang sedikit dan menampung murid dari kelas 1 sampai 6 SD dilakukan secara bergantian dengan jam pagi dan jam siang yang membuat jadwal mata pelajaran yang mereka dapatkan hanya sedikit. Akan tetapi dalam kondisi tersebut, setelah saya mengajar di sekolah itu.

Saya merasa terkejut melihat murid-murid yang semangat belajar dan memperlihatkan kompetensinya dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh beberapa anggota KKN. Pada saat upacara pun terdapat satu murid yang diumumkan memenangkan lomba tingkat internasional matematika. Hal tersebut tentu membuat saya kagum. Fasilitas sekolah yang masih belum memadai tidak menentukan kualitas murid-muridnya juga buruk. Bahkan dapat bersaing satu sama lain dalam hal pendidikan. Dari hal tersebut, dapat diambil pelajaran bahwa kualitas dan fasilitas yang disediakan sekolah tidak menentukan kualitas belajar seseorang asalkan kita mau belajar lebih giat lagi dalam meraih prestasi dan cita-cita yang diinginkan.

“Menanam Tanaman Dapat Dimana Saja”

Oleh: Ummi Kalsum Lubis



Desa Cimanggu 2 yang tepatnya berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa yang terpilih sebagai tempat KKN yang ditempati oleh kelompok 021 dengan nama KKN Semarak 21. Kuliah Kerja Nyata yang dijalani selama satu bulan di Desa Cimanggu 2 ini memberikan banyak hal dan pengembangan dalam diri saya. Dengan ini, saya akan menceritakan pengalaman dan mengaitkan dengan jurusan saya yaitu agribisnis yang diambil dari problematika lahan pertanian yang ada di Desa tersebut.

Lahan pertanian merupakan salah satu tempat yang dibutuhkan ataupun sumber daya utama oleh petani. Namun, lahan pertanian saat ini semakin sempit khususnya di Desa Cimanggu 2 yang memiliki

sedikit lahan pertanian. Dikarenakan banyaknya pembangunan perumahan yang diakibatkan bertambahnya jumlah penduduk serta pendatang baru di Desa ini. Dari problematika yang ada kelompok KKN Semarak 21 berinisiatif memberikan sosialisasi kepada pihak Desa, bahwa bertani atau bercocok tanam dapat dilakukan dimana saja, dengan memanfaatkan lahan yang sempit seperti pekarangan rumah, atap rumah dan lain sebagainya.

Salah satu cara memanfaatkan lahan sempit adalah dengan menggunakan sistem hidroponik. Hidroponik merupakan budidaya menanam tanpa menggunakan media tanah namun memanfaatkan air. Dengan sistem hidroponik dapat membantu solusi dalam mengatasi masalah tanah dan keterbatasan lahan yang ada di Desa Cimanggu 2. Selain itu juga dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat Desa tersebut agar tidak membeli sayuran, namun dapat menanamnya sendiri. Setelah memberikan sosialisasi, kami mendapatkan antusias yang besar dari masyarakat disana, sangat kompak dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung. Banyaknya pertanyaan yang diberikan saya semakin yakin warga Desa sangat tertarik dengan saran yang diberikan untuk memajukan Desa Cimanggu 2 ini.

Dapat disimpulkan bercocok tanam di rumah dengan lahan sempit, ternyata sangat menyenangkan. Selain bisa menghijaukan rumah, juga bisa mengambil manfaatnya seperti buah atau sayur yang kita tanam. Hidroponik merupakan cara yang tepat untuk bertanam di sekitaran rumah, karena tidak memerlukan lahan dan tempat yang luas. Dan dapat menjadi salah satu ide kreatif yang menginspirasi kita dalam bercocok tanam untuk mencobanya di sekitar rumah. Dari hasil berjalan sosialisasinya tersebut juga menyadarkan saya, bahwa mengambil jurusan Agribisnis tidak ada yang salah dan saya dapat mengubah mindset yang buruk menjadi baik untuk kedepannya. Karena sejatinya menjadi Petani itu keren. Jika tidak ada petani kita tidak dapat makan.

“Hal Baru Terjadi Selama Sebulan”

Oleh: Tia Dhamayanti

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Selama sebulan kita mendapatkan cerita baru yaitu dengan menyadari bahwasannya semua yang kita lakukan dikerjakan secara bersama-sama dan kehidupan selama sebulan dibantu dengan teman-teman baru. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya, maka dari itu seluruh anggota saling mengenal satu sama lain agar tidak ada kecanggungan dalam hal saling bantu membantu.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa malu karena kita belum mengenal satu sama lain, tetapi setelah beberapa hari kita tinggal bersama kita dapat mengetahui sifat masing-masing kelompok. Dengan kenyamanan dan kekompakan anggota kita dapat merancang sebuah kegiatan yaitu program pendidikan yang dimana program tersebut mengajar anak kelas 6 di SDN CIBATOK 03. Antusias anak-anak disana sangat semangat dan di setiap mata pelajaran para anggota dari KKN dibagi untuk menyampaikan ilmunya yang sudah didapatkan. Dan tidak sampai disitu saja program kerja yang kita laksanakan, tetapi ada juga program yang kita laksanakan di posko kkn, yaitu mengajar anak-anak TK untuk bisa membaca dan belajar bahasa arab dan inggris, serta juga mengaji. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan

senang ketika melihat senyum diwajah mereka setelah belajar dengan kami.

Tak terasa sudah sebulan kita lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, canda dan tawa dan hal-hal yang menjadi kebiasaan para anggota. Terimakasih atas kerjasamanya selama sebulan penuh ini, maaf apabila dalam sebulan ini tidak merasa layaknya rumah. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah yang kita buat bersama akan kukenang selalu.

“Kisah Inspiratif”

Oleh: Qothrun Nada

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat vital digunakan untuk menyampaikan pesan atau maksud kepada seseorang. Untuk menunjang komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pemersatu di antara banyaknya bahasa daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Tak hanya bahasa nasional saja yang dibutuhkan oleh generasi bangsa sebagai bahasa penghubung antar daerah, namun juga bahasa internasional seperti bahasa Inggris yang sudah ada di dalam kurikulum sekolah. Ketertarikan anak-anak SD kelas 06 desa Cimanggu 2 terhadap bahasa Inggris perlu diacungi jempol. Mereka sangat antusias ketika saya bersama rekan-rekan ketika mengajar di SDN 03 Cibatok. Dalam mempelajari bahasa asing memang dibutuhkan metode tambahan untuk mempermudah dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris sehingga sedikit demi sedikit dapat diingat yakni dengan menggunakan lagu dan short story. Selain berfokus pada sekolah formal, membantu anak-anak desa jenjang TK dan SD kelas 01 dalam memperkenalkan bahasa Inggris pemula dengan menyanyi bersama dan menceritakan cerita pendek. Minat tinggi dari anak-anak desa terhadap bahasa Inggris menginspirasi saya untuk menyebarkan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang kemudian hari akan bermanfaat dan akan dibutuhkan oleh generasi yang akan datang guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengantar bangsa Indonesia maju bersama negara lain di ruang internasional.

“Aku, Semarak, dan Cimanggu 2”

Oleh: Aqiila Amalia Putri Nugroho

Kala awal semester 6 dan mendengar kata KKN, rasanya aku ingin sekali menjauhi kegiatan tersebut walaupun tahu bahwa itu adalah kewajibanku sebagai mahasiswa semester 6. Aku juga berniat untuk menghindari KKN reguler dan beralih untuk mengikuti KKN in campus saja. Pikiranku terlalu penuh memikirkan, “ah KKN reguler pasti bakal ribet bikin capek”, “gimana ya kalo partner KKN pada ribet?”, “gimana ya kalo gak cocok?” dan pikiran sejenisnya. Hingga menjelang keberangkatan KKN pun aku masih dilanda keresahan dan kebingungan. Aku merasa tidak yakin untuk bekerja, berkegiatan 1 bulan bersama orang-orang asing ini.

Pada hari keberangkatan aku berusaha mempersiapkan diri dan meyakinkan diri sendiri bahwa KKN akan berlalu dengan cepat. Tiga hari pertama merupakan masa adaptasi bagi semua anggota KKN SEMARAK. Kami mulai mencoba untuk mengenal sifat satu sama lain, apa yang kami suka dan tidak suka, juga mencoba berbagi keceriaan dan kesedihan. Program kerja pertama yang membuat kami satu sama lain lengket adalah UIN Mengajar. Kami ditantang untuk menghadapi anak-anak tingkat PAUD dan SD, yang dimana untuk membantu mereka dalam memahami sesuatu dibutuhkan kesabaran ekstra dan ketulusan agar mereka dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Kami mengerahkan semua energi positif kami untuk menghasilkan sisi ceria dan menyenangkan kami. Hal tersebut membuat kami merasakan kedekatan secara natural.

Tak terasa hingga empat minggu lamanya aku lewati dengan berbagai hal yang unik, haru, menyenangkan, dan tak terlupakan. Banyak hal yang membuat aku kagum dengan warga Cimanggu 2, khususnya dengan Bapak Sa’ad dan Adik Inayah.

Awal mula ku bertemu dengan Bapak Sa’ad adalah ketika kami, anggota KKN SEMARAK, berkunjung ke RW 02 untuk melaksanakan kegiatan Jum’at bersih. Setelah kegiatan tersebut, kami diundang oleh Bapak Sa’ad ke rumahnya untuk sharing knowledge terkait sejarah Desa Cimanggu 2 serta pengetahuannya terkait bercocok tanam.

Selama disana kami dijamu dengan sangat baik oleh Pak Sa'ad beserta keluarga layaknya anak-anak mereka sendiri. Mata Pak Sa'ad terlihat berbinar dan antusias saat menceritakan pengalamannya yang sejak muda sudah terjun dan menggeluti bidang pertanian. Bisa dibilang, pengalaman bertani Pak Sa'ad bisa diadu dengan orang-orang berpendidikan tinggi yang bertoga. Pak Sa'ad tidak pelit untuk berbagi cerita dan ilmunya kepada kami, dan mungkin memang pertanian lah passion Pak Sa'ad. Pak Sa'ad mengajarkan bahwa segala sesuatu yang kita sukai haruslah kita tekuni untuk menciptakan sebuah hasil yang memuaskan, pun toga pendidikan juga bukan suatu halangan untuk kita menjadi orang yang cerdas dan aktif berkontribusi di masyarakat.

Kisah kedua datang dari kegiatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-78. Tepat pada kegiatan lomba 17 Agustus saat itu, beberapa dari kami menyebar untuk membantu menjadi panitia perlombaan. Di tengah riuhnya antusias warga dan juga anak-anak, terdapat seorang anak perempuan yang berdiri di pinggir lapangan untuk menunggu gilirannya mengikuti lomba makan kerupuk. Bisa disadari jelas bahwa anak tersebut sangat antusias untuk mengikuti lomba-lomba yang ada. Namun dibalik keceriaannya terdapat sebuah kekurangan yang membuat kami terenyuh. Mata sebelah kanan anak tersebut adalah protesa mata atau mata tiruan estetis yang melengkapi mata sebelah kirinya. Hal yang membuat kami kagum adalah ia selalu tersenyum ceria dan tidak menjadikan kekurangannya tersebut sebagai hambatan dalam melakukan hal yang ia inginkan. Ia tetap percaya diri dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ia miliki. Aku dan yang lainnya tentu berharap bahwa anak tersebut selalu diberikan kesehatan dan mampu meraih apa yang dicita-citakan.

“Liwet Bersama Di Rumah Pak RT”

Oleh: Yusfia Dzakiyah Salma

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN

adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Cimanggu 2 (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami.

Sampai setelah melaksanakan proker kita hari ini, pak makan makan yaitu membuat nasi liwet. Seperti yang kita ketahui, liwet adalah makanan yang biasanya dimakan di pelepah pisang dengan bahan-bahan tertentu. Kebiasaan seperti ini sudah dilakukan sejak dahulu kala. Para warga terkadang membuat liwet ketika sedang berkumpul bersama. Kegiatan ini juga saya dan kelompok saya nikmati karena ketika kami semua di tempat masing-masing jarang melakukan kegiatan seperti ini jadinya terasa spesial. Kita bersama-sama ke rumah pak RT untuk membuat nasi liwet dengan lauk ikan asin dan jengkol. Makan bersama para warga dan tokoh masyarakat sungguh nikmat karena dari sini kami bisa mendekatkan diri dengan para warga dan tokoh masyarakat.

“Kisah Inspiratif”

Oleh: Aditya Ahmad

Desa Cimanggu 2 merupakan salah satu desa dari banyaknya desa yang ada di kecamatan Cibungbulang, desa ini merupakan desa yang menurut saya mempunyai untuk potensi menjadi desa yang maju dengan adanya keanekaragaman masyarakat dengan latar belakang dan pekerjaan yang berbeda sehingga menciptakan warna baru untuk desa Cimanggu 2. Pertanian merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan oleh desa Cimanggu 2 karena di desa ini mempunyai lahan yang subur dan bagus digunakan dalam bercocok tanam, selain bidang pertanian ternyata di desa ini juga terdapat KRL (Kampung Ramah Lingkungan) dimana kelompok ini bergerak dalam pengembangan seperti lahan pertanian, peternakan, bahkan perikanan.

Melihat semua hal tersebut saya menjadi terinspirasi dalam berbagai hal terutama dalam hal mulai dari bagaimana cara pemanfaatan sesuatu seperti lahan untuk bercocok tanam. Ternyata kita tidak memerlukan sebuah lahan yang luas untuk memulai bercocok tanam, dengan lahan yang kecil pun kita dapat mulai bercocok tanam, apalagi dengan adanya teknologi seperti hidroponik yang lebih memudahkan kita yang ingin produktif dalam bercocok tanam tanpa memerlukan lahan yang luas. Hal lain yang membuat saya terinspirasi adalah bagaimana cara masyarakat Cimanggu 2 bekerja sama dan bergotong royong dalam rangka mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa Cimanggu 2 mulai dari bagaimana cara berinovasi dengan sumberdaya yang ada di desa Cimanggu 2 untuk menjadikannya sebuah ciri khas seperti membuat unit usaha yang mengolah kulit manggis menjadi berbagai macam produk yang dapat dikonsumsi serta berkhasiat sama halnya seperti Oncom Hideung yang telah menjadi ikon dari desa Cimanggu 2.

“Kisah Singkat”

Oleh: Irfan May Rizqi

Di desa cimanggu 2 menjalankan Kuliah Kerja Nyata disitulah kami membangun kegiatan Pendidikan, Keagamaan, dan Sosialisasi, alhamdulillah respon warga desa cimanggu 2 sangat antusias kedatangan kelompok KKN kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjomarsono, Boediman. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*.
- Achmad, Azhary Adhyn, dkk, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", Vol. 5, No. 2.
- Komala, Tiara, *Immpada Kemendikbud: Forum Diskusi 1: Pemetaan Sosial Definisi Pemetaan Sosial*. 2021.
- Bank World, *The World Bank Participation Source Book, Environmentally Sustainable Development*. Washington, DC: World Bank, 1996.
- Cohen, John M and T. Norman Uphoff. *Rural Development: Participatory Concept and Measures for Project Design*, *Rural Development Monograph No. 2*. Ithaca. NY: Center for International Studies, Cornell University, 1977.
- Zakariya, Zufialdi, dkk. *Modifikasi Konsep Participatory Rural Apraisal untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa di Jawa Barat*. Bandung: Dharmakarya, 2018.
- Haris, Andi, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media," *Jupiter XIII*, no. 2 (2014).
- R.J. et all, *Dimension of Thinking: A Framework for Curriculum and Instruction*. Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development. 1988.
- Putra, Galih Rinenda dan Abdul Wahid, "Pendekatan Problem Solving Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon," *Risalah Hukum 17*, no. 1 (2021).

BIOGRAFI SINGKAT



Aditya Ahmad, akrab dipanggil dengan sebut adit. Asal kelahiran dari Pekalongan pada tanggal 24, Desember 2023. Merupakan mahasiswa aktif semester 7 dengan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu, ia juga memiliki hobi bernyanyi dan berenang. Kesibukannya sebagai mahasiswa saat ini adalah magang.



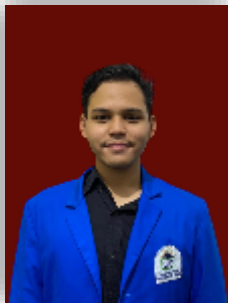
Afifah Niswatul Abidah, biasa dipanggil enew, kalau lagi ngajar dipanggilnya ka Afi. Lahir di kota Jakarta pada tanggal 18 Juli 2002. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kesibukan saat ini kuliah dengan tekun agar lulus waktu, selain kuliah dia juga hobi berenang.



Alifah Syahranti, akrab dipanggil Alifah. Lahir di Jakarta, 07 Juni 2002. Sebagai mahasiswa semester 7, ia merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia juga memiliki kegemaran bermain bulu tangkis.



Aqiila Amalia Putri Nugroho, lahir di Gresik pada tanggal 29, Juni 2002. Merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Kesibukan saat ini adalah mengikuti perkuliahan semester 7 dan menyusun proposal skripsi. Dengan kesibukannya ia hobi menonton film, memasak, merajut, dan bermain badminton.



Fariz Al Hafiz, lahir di Medan, 13 Mei 2002. Ia merupakan mahasiswa dari Program Studi Hubungan Internasional, semester 7 di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan saat ini, sama seperti mahasiswa lainnya yaitu lagi fokus supaya lulus tepat waktu, dan hobi sekali futsal nih.



Hilal Akbar Quddus Ramadhan, lahir pada tanggal 20 November 2001. Ia merupakan mahasiswa dari jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi. Saat ini sedang sibuk menjabat sebagai ketua di salah satu UKM jurusan, selain sibuk dengan jabatannya ia juga hobi menonton video edukatif, DnD, Eksperimen teknologi, dan lain sebagainya.



Iqbal Febriansyah, lahir pada tanggal 12 Februari 2002. Merupakan mahasiswa UIN Jakarta dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki hobi yang cukup unik yaitu “ngeteh”, dan kesibukannya saat ini adalah tentu nya kuliah, selain itu bisnis lemon serih, tidak lupa bantu-bantu orang tua di rumah.



Irfan May Rizqi, lahir pada tanggal 06, Mei 1999. Merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Sebagai laki-laki ia juga memiliki hobi masak, dengan keahlian masak nya ia juga memiliki kesibukan yaitu jalan-jalan.



Khoirul Abdul Bari, lahir pada tanggal 7 Februari 2002 dan akrab dipanggil dengan Bari. Kesibukan saat ini tentunya kuliah di semester 7 dengan Program Studi Tarjamah Fakultas Adab. Memiliki hobi Futsal dan E-Sport.



Lidia Aulia Nisa, lahir di Sukabumi pada tanggal 22 Juli 2002. Saat ini ia sibuk kuliah di semester 7 dari Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, ia juga gemar membaca. Selain kuliah, dia juga aktif menjalankan kepengurusan diorganisasi dan menulis di salah satu portal media online.



Melly Nur Rahmawati, lahir di Bogor, 28 Maret 2001. Saat ini ia sedang fokus dan menjadi mahasiswa dari Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Gemar menggambar dan menyendiri, kesibukan saat ini adalah mengajar mengaji di mushola dan kuliah sampai lulus tepat waktu.



Mohammad Syakur Abdul Faqih, akrab dipanggil Syakur. Lahir di Jakarta, 01 Desember 2001 dan merupakan mahasiswa semester 7 dengan Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kesibukannya saat ini adalah magang, selain sibuk magang ia juga hobi membaca novel.



Najmi Laila Elbasyarah, di Jakarta, 16 Maret 2002. Saat kuliah semester 7, Program Studi Dirasat Islamiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi melukis, dan kesibukan saat ini aktif mengurus organisasi kemahasiswaan.



Qothrun Nada, merupakan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Lahir di Bekasi, 17 Juni 2002. Memiliki hobi membaca dan menganalisis karya sastra, menulis antologi puisi, dan traveling. Kesibukan saat ini kuliah dan *on progres* pembuatan proposal.



Rinawati, lahir di Tangerang, 24 Februari 2002. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen. Memiliki hobi nonton film *fantastic*, *romance*, *komedi*, mendengarkan lagu Blackpink dan *arabic music*. Rina memiliki pengalaman di bidang mengajar baik pelajaran umum atau agama seperti TPQ. Selain itu, di bidang mengajar umum ketika sekolah kelas 2 SMA pernah PPL di SD beberapa bulan, dan pernah mengajar mengaji anak-anak di pengajian pesantren. Ia juga memiliki pengalaman yang kompeten dalam menganalisa pasar pada *marketing analyst* atau *business analyst*. Kesibukan setelah KKN saat ini adalah aktif magang dan masih berjuang di perkuliahan untuk lulus tepat waktu.



Talitha Audina, lahir di kota Jakarta, 17 Juni 2002. Merupakan mahasiswa aktif semester 7 dari Program Studi Ilmu Politik, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Walaupun perempuan ia memiliki hobi basket dan fotografi, hasil foto nya bagus-bagus dan menarik loh. Kesibukan saat ini adalah sedang menekuni usaha dibidang otomotif dan tentu nya kuliah.



Tia Dhamayanti, lahir di Karawang, 24 Desember 2001. Merupakan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Hobi nya berbeda dari yang lain yaitu melakukan hal yang menyenangkan, seperti berlibur dan menonton film dan saat ini masih sibuk menjalani perkuliahan di semester 7 dengan menyusun proposal .



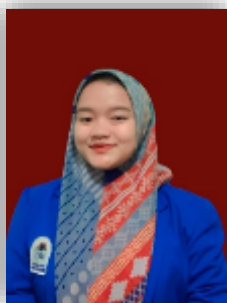
Ummi Kalsum Lubis, anggota KKN terjauh yang bisa dipanggil Ummi. Lahir di Medan, 22 Juni 2002, merupakan mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Yang saat ini menjalani perkuliahan di semester 7 sambil menyusun proposal. Memiliki hobi bermain badminton.



Yoga Rahmanda, lahir di Jakarta 19 Juli 2001 dengan panggilan akrab Yoga. Saat ini ia sedang menjalani perkuliahan di semester 7 yang merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Gemar bermain game dan menyanyi.

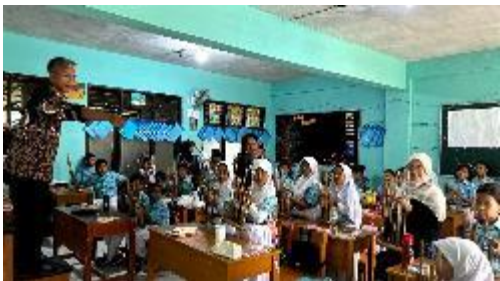


Yusfia Dzakiyah Salma, lahir pada tanggal 28, Oktober 2001 di Blora. Mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki hobi yaitu berlatih pencak silat, dan saat ini masih sibuk mondok dan ngaji di pondok.



Zakiyah Amanda Sabiroh, lahir di Depok, 28 November 2001. Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Gemar bernyanyi dan kesibukan saat ini adalah mengajar di TK.

LAMPIRAN





























KESAN PESAN

"Assalamualaikum wr.wb. alhamdulillah seluruh mahasiswa dari anggota Semarak 021 telah selesai melaksanakan KKN di Desa Cimanggu 2. Para mahasiswa sudah mampu bersosialisasi dengan masyarakat, mampu berkomunikasi, serta bersilaturahmi, dan banyak hal yang diberikan untuk masyarakat Desa Cimanggu 2, dan semoga ini menjadi bekal untuk seluruh mahasiswa baik itu di kampus maupun di masyarakat. Harapan yang sangat besar bahwa setelah melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa dan mahasiswi tidak melupakan Desa Cimanggu 2, dan memberikan sesuatu yang lebih baik untuk Desa Cimanggu 2 dan Desa masing-masing".

-Kepala Desa Cimanggu 2-

PESAN:

Jika suatu hari nanti kuliah kakak sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Besar harapan kami kepada warga untuk tetap menjaga budaya dan tali persaudaraan. Terima kasih atas pengabdian selama ini. Jangan pernah lupakan kami ya, kak hhe.

KESAN:

Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN ini, Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu semua masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan. Saya pribadi, sungguh menginspirasi melihat kerja keras dan pengorbanan kakak" KKN dalam membantu mengatasi tantangan dan masalah yang ada pada masyarakat. Kalian telah menunjukkan ketangguhan dan ketekunan yang luar biasa.

-Remaja Desa Cimanggu 2-

Kesan Dan pesan, untuk KKK semarak 21 UIN syarif Hidayatullah kami sangat senang karena kalian telah memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program hidroponik kami bisa menyampaikan ke warga menggunakan sistem tanaman sayuran tanpa menggunakan media tanah jadi bisa menanam sayuran di lahan yg sempit dan menggunakan material barang bekas di area kita serta kontribusi kerja nyata kegiatan yg ada di desa alhamdulillah banyak di bantu sehingga desa kami menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terima kasih atas segala kebaikan Adek' KKN semarak 21 UIN syarif Hidayatullah semua, semoga kedepan desa kami lebih maju seperti harapan kita semua.

-Tokoh Masyarakat-



SEMARAK
021